

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KELULUSAN MASUK PERGURUAN TINGGI
DI SMA SUKMA BANGSA PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NURUL FITRIA
NIM. 180206068



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KELULUSAN
MASUK PERGURUAN TINGGI DI SMA SUKMA BANGSA PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NURUL FITRIA

NIM. 180206068


Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I **AR - RANIRY** Pembimbing II


Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198010052010031001


Nurmayuli, M.Pd.
NIP. 1987060232020122009

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KELULUSAN MASUK PERGURUAN TINGGI
DI SMA SUKMA BANGSA PIDIE**

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam


Pada Hari/Tanggal kamis, 13 Juli 2023
24 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Safradi, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198010052010031001


Nurmayuli, M.Pd.
NIP. 1987060232020122009

Penguji I,


Penguji II,

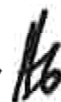

Dr. Siti Rahmi, M.A.
NIP. 197704162007102001


Ainul Mardhiah, M.A.
NIP. 197510122007102001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH**
Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fitria
NIM : 180206068
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 07 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Nurul Fitria
NIM. 180206068

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Al Bukhari dan Ibu Mariana yang selalu memberikan kasih sayang dan telah banyak berkorban materi, mendidik, memotivasi dan selalu mendoakan saya, dan kepada Abang saya Muhammad Arif, S.H, adik adik saya Nur Najmal dan Nuri Zhafira serta keluarga lainnya yang telah memberi dukungan dan doa. Terima kasih peneliti ucapkan sebesar-besarnya untuk keluarga tercinta karena apapun yang peneliti lakukan hari ini tidak akan selesai tanpa adanya doa-doa dari keluarga semuanya dan terima kasih telah menjadi penyemangat peneliti dalam mewujudkan cita-cita dan menyelesaikan studi akhir.

Terimakasih Kepada almarhumah Ibunda Hj Cut Zubaidah selaku pemimpin Dayah Darul Aman yang telah banyak memberikan motivasi dan doa yang sangat berharga, dan keberkahan ilmu dari beliau hingga penulis sampai dititik ini.

Semoga beliau mendapatkan tempat termulia disisi Allah SWT.

Kepada sahabat saya geng SOLEHOT tercinta Riska Munira, Nasrah, S. Pd, Asmaul Husna, Latifurrahmi, Khairun Nisa, Rita Liyana, S.E, Siti Durratul Amal, S.Pd, Sri Mulyani, S.Pd, Rauzatul Rizka Ag, S.Pd, Ade Putri Juliyanti, S.Psi, dan Santi Maghfirah S, Hum. Yang telah mengibur, memberikan saran, motivasi, arahan, dukungan dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan senang hati dan Sahabat MPI saya tercinta Zikrayati, S.Pd, Rina Maya Sari, Eka Maulina, Rafa Assyahida, S.Pd, Juliana, S.Pd, Muzdalifah, S.Pd, Shinta Asarmuna, S.Pd, Mila Sarmila, S.Pd. Yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Nama : Nurul Fitria
NIM : 180206068
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi Di SMA Sukma Bangsa Pidie
Tebal Skripsi : 110
Pembimbing I : Dr. Safriadi, S.Pd.I.,M.Pd.
Pembimbing II : Nurmayuli, M.Pd.
Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Peningkatan Kelulusan, Perguruan Tinggi.

Keberhasilan sekolah untuk menghasilkan lulusan terbaik setiap tahun membutuhkan strategi kepala sekolah yang baik dan bisa dijalankan untuk meningkatkan kelulusan peserta didik agar banyak peserta didik yang bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie yaitu kepala sekolah mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru, kepala sekolah membuat regulasi dan kebijakan-kebijakan, adanya pendampingan dari konselor, meningkatkan standar mutu yang kuat, kolaborasi dengan beberapa pihak eksternal, peserta didik dibimbing untuk melakukan try out dari luar untuk jalur undangan, sekolah terus berupaya memberikan arahan kepada peserta didik dalam menentukan bakat minat mereka, melakukan pendalaman materi belajar dan mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai event perlombaan baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. (2) Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie yaitu adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mempengaruhi kelulusan peserta didik, beberapa guru sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie merupakan lulusan Universitas Firlandia, semua warga sekolah sangat berkolaborasi dengan baik. Dan tidak ada faktor penghambat yang muncul dari sekolah kecuali datang dari pribadi peserta didik karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, taufik, dan hidayah kepada hambanya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik tanpa ada halangan. Dan tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis sanjung sajikan kepada pangkuan alam nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah dan berkat beliau pula yang telah menjadikan islam tersebar luas ke Indonesia dan dunia. Adapun judul skripsi ini, yaitu : **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof, Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menuntun saya menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.A., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta para staff jajarannya.

4. Prof, Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik (PA) telah membantu penulis dalam memulai dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Safriadi, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Nurmayuli, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, menuntun, memberikan arahan, bimbingan yang baik, motivasi, saran, dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Muchlisian Putra, S.Pd., M.Pd., Gr. Selaku Kepala Sekolah Sukma Bangsa Pidie, Ramadhan, S.Pd., Gr, selaku waka Kesiswaan dan Zaitun Hafni, S.E., Gr, selaku waka kurikulum yang telah memberi izin dan membantu peneliti mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua pihak yang telah membantu semoga dibalas oleh Allah SWT dengan rahmat yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 02 Februari 2023

Penulis,

Nurul Fitria

NIM. 180206068

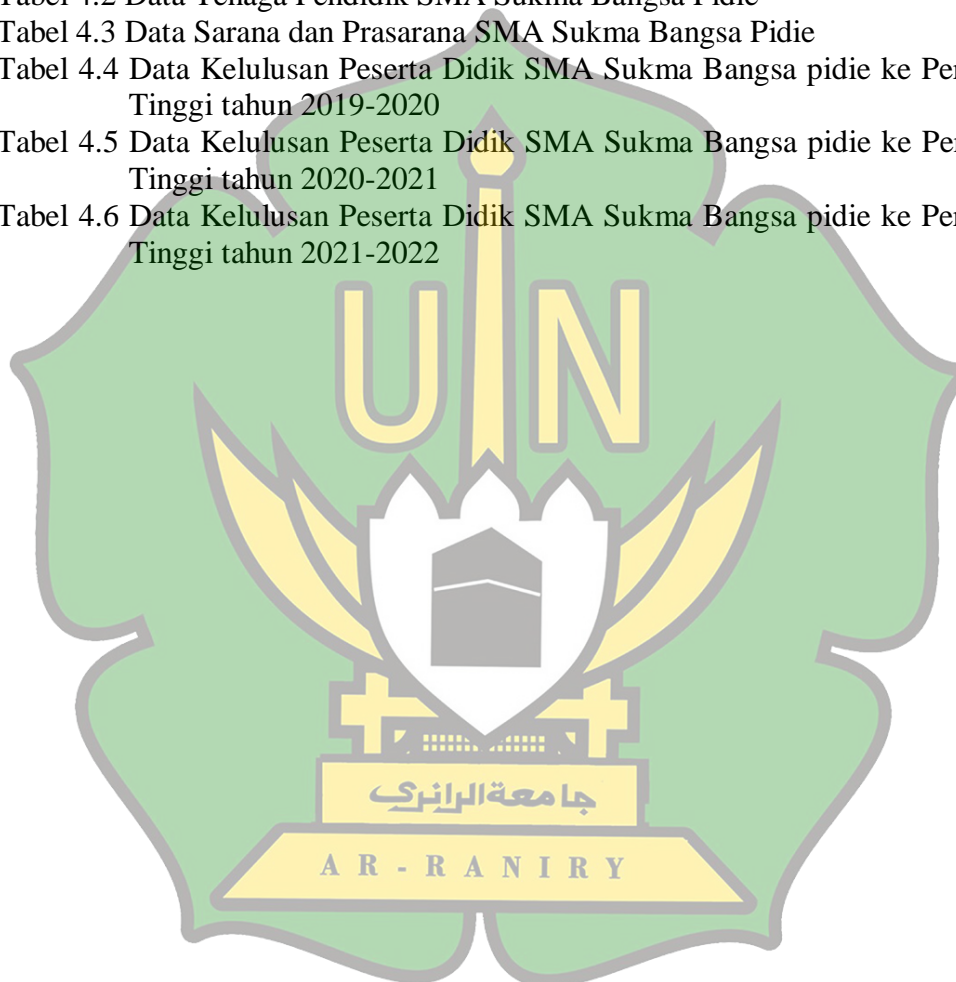
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	14
1. Pengertian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	14
2. Bentuk-bentuk Strategi Kepala Sekolah.....	22
3. Indikator Strategi Kepala Sekolah.....	23
B. Mutu Lulusan.....	27
1. Pengertian Mutu Lulusan.....	27
2. Standar Mutu Lulusan.....	28
3. Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Lulusan.....	29
4. Indikator Mutu Lulusan.....	31
5. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas.....	33
C. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Kelulusan masuk Perguruan Tinggi.....	39
BAGAN TEORI.....	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Penelitian	43
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Teknik pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	47
H. Tahap Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Singkat SMA Sukma Bangsa Pidie	51
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Sukma Bangsa Pidie.....	52
3. Data Peserta Didik.....	53
4. Data Tenaga Pendidik	53
5. Data Sarana dan Prasarana.....	54
B. Hasil Penelitian	58
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie	58
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie	74
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.....	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data kelulusan masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN tahun pelajaran 2020/2021 Kabupaten Pidie
- Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMA Sukma Bangsa pidie
- Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik SMA Sukma Bangsa Pidie
- Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMA Sukma Bangsa Pidie
- Tabel 4.4 Data Kelulusan Peserta Didik SMA Sukma Bangsa pidie ke Perguruan Tinggi tahun 2019-2020
- Tabel 4.5 Data Kelulusan Peserta Didik SMA Sukma Bangsa pidie ke Perguruan Tinggi tahun 2020-2021
- Tabel 4.6 Data Kelulusan Peserta Didik SMA Sukma Bangsa pidie ke Perguruan Tinggi tahun 2021-2022



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan dalam pendidikan untuk mencapai tujuannya secara dominan sangat ditentukan oleh kekuatan kepemimpinan kepala sekolah, agar sekolah terkenal dengan kualitas kelulusannya, maka sekolah harus memiliki kepala sekolah yang kuat, tangguh, sabar dan bertanggung jawab atas segala hal yang ada dibawah pimpinannya tanpa mengeluh atas segala kegagalan.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar menentukan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Irianto menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan merupakan suatu proses dan sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal.²

Peningkatan kualitas sumber daya manusia terlebih seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, merupakan suatu tuntutan dan keharusan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi. Alasannya

¹ Juarni Andai, *Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Luwu utara*, (IAIN Palopo, 2019).

² Irianto.2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta : Kencana.

sederhana mengingat adanya hubungannya antara kompetensi seorang kepala sekolah dengan keberhasilan peserta didik masuk perguruan tinggi. Sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil atau disebut dengan effective leader akan berdampak pada mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini telah dikemukakan oleh Sudarmanto yakni, kinerja dan keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan yang memiliki kompetensi yang baik. Tercapainya mutu dan tujuan pendidikan itu sendiri ditentukan oleh kemampuan yang dikeluarkan oleh pemimpinnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah.³

Adapun salah satu hadits yang menjelaskan tentang kepemimpinan yang diriwayatkan oleh muslim, "Sesungguhnya kepemimpinan merupakan sebuah amanah, di mana kelak di hari kiamat akan mengakibatkan kerugian dan penyesalan. Kecuali mereka yang melaksanakannya dengan cara baik, serta dapat menjalankan amanahnya sebagai pemimpin." (Riwayat Muslim).

Menurut E Mulyasa Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan kepada pelanggan, dalam hal ini peserta didik, pemakai lulusan, guru karyawan, pemerintah dan masyarakat.⁴

Wahjosumidjo mendefinisikan bahwa orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staff pengajar dan para peserta didik disebut pemimpin sekolah yang

³ Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM. Teori, Dimensi Pengukuran, Dan Implementasi Dalam Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.133

⁴ Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 2005. h. 24-26

mengetahui banyak akan tugas-tugasnya.⁵ Kualitas adalah bagian penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan meningkatkan kualitas mungkin adalah tugas yang paling penting yang dihadapi organisasi manapun.⁶

Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting dalam hal yang perlu diperhatikan, pertama, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, dan kedua, kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian terhadap para staf dan siswanya.⁷ Selanjutnya Mulyadi mengatakan bahwa : dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan, merupakan suatu yang mustahil jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan yang bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksanaan dan kegiatan pendidikan yang disebut sebagai mutu total (total quality).⁸

Dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu Sekolah/ Pesantren/ Dayah terdapat kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Salah satunya lembaga pendidikan yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu SMA Sukma Bangsa Pidie.

SMA Sukma Bangsa Pidie yang dipimpin langsung oleh bapak Muchlisn Putra yang mengembangkan tugas dengan bijaksana dan mampu mendelegasikan

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

⁶ Sallis, *Total Quality manajmen In Education* (Jogjakarta:IRCisoD,2006),h. 1

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*(Jakarta:Raja grapindo Persada,2011)

⁸ Mulyadi,*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (Malang:UIN Maliki Press,2010),h. 71

kepemimpinan kepada para staff lainnya. SMA Sukma Bangsa Pidie yang terletak di dalam kawasan masyarakat dan merupakan sekolah yang banyak peminat karena terkenal baik untuk pengetahuan anak-anak. Dibawah kepemimpinan bapak Muchlisn Putra selama beberapa tahun belakangan ini sampai sekarang. Dalam penyelenggaraan SMA Sukma Bangsa Pidie ini perlu adanya peningkatan mutu yang bagus digunakan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan sekolah, manajemen yang dibutuhkan yaitu manajemen pendidikan untuk mewujudkan semua yang direncanakan SMA Sukma Bangsa Pidie.

Dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi sangat dibutuhkan strategi kepala sekolah yang baik, hasil observasi awal saya di SMA Sukma Bangsa Pidie menunjukkan bahwa kelulusan masuk perguruan tinggi Alhamdulillah sudah bagus. Indikatornya dapat dilihat dari kelululusan peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie yang masuk perguruan tinggi setiap tahunnya terus meningkat bahkan banyak yang masuk ke perguruan tinggi ternama di Aceh. Munculnya berbagai pikiran positif terhadap kepala sekolah dan simpatik kepada pimpinan padahal waktu belajar hanya dilakukan 5 hari dalam seminggu.⁹

Kelulusan masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie lebih dominan dibandingkan dengan sekolah menengah atas lain yang ada di Pidie, seperti pada data kelulusan masuk perguruan tinggi pada tahun pelajaran 2020/2021 berikut :

Tabel 1.1 : Data kelulusan masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN tahun pelajaran 2020/2021 Kabupaten Pidie.

⁹ Hasil observasi dan wawancara di SMA Sukma Bangsa Pidie tanggal 23 Agustus 2022

No	Nama Sekolah	Jumlah	PTN				
			Universitas Syiah Kuala	UIN Ar-Raniry	Universitas Malikussaleh	Universitas Sumatera	Poltekkes Kemenkes Aceh
1	SMAN Unggul Sigli	17	12	1	-	-	4
2	SMAN 1 Delima	6	2	4	-	-	-
3	SMAN 2 Delima	-	-	-	-	-	-
4	SMAN Peukan Pidie	1	-	1	-	-	-
5	SMAN 1 Indra Jaya	3	3	-	-	-	-
6	SMAN 2 Indra Jaya	3	2	-	1	-	-
7	SMAN 1 Mutiara	29	19	4	6	-	-
8	SMAN 2 Mutiara	-	-	-	-	-	-
9	SMAN 1 Simpang Tiga	10	7	1	2	-	-
10	SMAN 1 Mila	3	-	-	3	-	-
11	SMAN 1 Sakti	5	2	-	3	-	-
12	SMAN Ulumul Quran	10	5	5	-	-	-
13	SMAS Sukma Bangsa	31	26	4	-	1	-
14	SMAS Darussaadah	15	8	2	5	-	-
15	SMKN 1 Sigli	21	9	6	4	-	2
16	SMKN 2 Sigli	5	-	3	1	-	1
17	SMKN 3 Sigli	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa SMA Sukma Bangsa Pidie merupakan sekolah menengah atas terbanyak yang lulus ke perguruan tinggi jalur SBMPTN tahun pelajaran 2020-2021. Hal ini terjadi kerana strategi kepala sekolah teratur dijalankan dan berkat bantuan seluruh pihak SMA Sukma Bangsa Pidie yang selalu bekerja sama untuk kemajuan sekolah setiap tahunnya.

SMA Sukma Bangsa Pidie yang sudah memiliki akreditasi A merupakan sekolah swasta yang menerapkan standar pendidikan yang mengikuti standar pendidikan yang telah ditentukan, SMA Sukma Bangsa Pidie berada dibawah naungan kemdikbud, namun sekolah tersebut menerapkan pembelajaran yang dilakukan pada sehari penuh atau disebut dengan full day. Menurut observasi yang telah saya lakukan SMA tersebut memiliki cukup fasilitas dan internet yang dibutuhkan untuk menjalankan sekolah sehari penuh. Berbeda dengan sekolah yang lain yang menerapkan pembelajaran setengah hari.¹⁰

Adapun hal yang menarik yang peneliti dapatkan di SMA Sukma Bangsa Pidie adalah sekolah yang dipimpin langsung oleh bapak Muchlisan Putra, dimana kepemimpinan seorang laki-laki yang banyak terdapat diberbagai tempat mulai dari zaman dulu sampai zaman sekarang, SMA Sukma Bangsa Pidie terdapat di lingkungan sekolah lainnya, SMA Sukma Bangsa Pidie memiliki peserta didik yang pintar sehingga lulus tepat waktu dan bisa masuk keperguruan tinggi yang mereka inginkan bahkan perguruan tinggi ternama di Aceh. SMA Sukma Bangsa Pidie sering mendapatkan banyak penghargaan dan piala dari berbagai perlombaan dan acara-acara, dari sekian banyak sekolah-sekolah yang berada dilingkungan tersebut SMA Sukma Bangsa Pidie yang sering memenangkan perlombaan yang diadakan. Segala sesuatu yang didapatkan tidak jauh dari strategi kepala sekolah karena strategi kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lulusan terbaik dan masuk perguruan tinggi. Strategi yang dijalankan oleh kepala sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie sudah sangat baik dan

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara di SMA Sukma Bangsa Pidie tanggal 23 Agustus 2022

akan terus ditingkatkan untuk mencapai segala sesuatu yang telah direncanakan. Sehingga perlu adanya pengelolaan pembelajaran yang baik dan benar dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar tercipta tujuan yang telah ditetapkan secara baik dan tertata, khususnya dibidang pembelajaran.¹¹

Berdasarkan dari pernyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi kepala sekolah yang terdapat di SMA Sukma Bangsa Pidie, yang kemudian penulis menyimpulkan dan menarik judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi Di SMA Sukma Bangsa Pidie”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan Rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan pembahasan ini ada beberapa tujuan yang diharapkan :

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.

¹¹ Hasil observasi dan wawancara di SMA Sukma Bangsa Pidie tanggal 23 Agustus 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang pengembangan ilmu manajemen pendidikan khususnya strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan menjadi salah satu pertimbangan kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi sehingga mudah lulus ke perguruan tinggi.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam bidang peningkatan kualitas lulusan melalui strategi kepala sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Kepala Sekolah

Menurut istilah strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah. Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan visi dan misinya itu dipengaruhi salah satunya oleh pemimpinnya itu sendiri. Dengan adanya isyarat tersebut bahwa sekolah yang berinovasi dalam pendidikan dan selalu mengalami pembaharuan secara terus menerus tentunya harus memiliki pemimpin yang inovatif agar sekolah bisa menjadi lembaga yang inovatif sesuai dengan tuntutan jaman.

2. Mutu Lulusan

Mutu lulusan merupakan standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan (lulusan) suatu lembaga pendidikan. Mutu lulusan sekolah dapat diperjelas bahwa hasil sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, muncul prestasi tinggi dalam kemampuan belajar, khususnya nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Kualitas lulusan menurut Uwes dapat berupa gambaran menyeluruh dan karakteristik pengajaran yang tampak kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diantisipasi atau disarankan.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan terkait dengan kajian strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, dapat ditemukan sejumlah penelitian yang secara umum dan khusus membahas persoalan ini, diantaranya sebagai berikut :

1) Dimas Ayu Khrisnamurti 2019 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidikan dan tenaga kependidikan di SMAN 6 Samarinda. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 6 Samarinda melalui standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah dilaksanakan dan sudah terealisasi. Kepala sekolah melakukan upaya untuk menjaga konsistensi kerja tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas.¹²

2) Eci Sriwahyuni 2019 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan. Strategi kepala SMKN 2 Bukittinggi dalam mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) berbeda-beda sesuai dengan standar masing-masing, dalam mengimplmentasikan standar kompetensi lulusan dengan meningkatkan prestasi bidang akademik.¹³

3) Bagus Panca Wiratama dkk 2021 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di terima di perguruan

¹² Dimas Ayu Khrisnamurti, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SMA N 6 Samarinda". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan pembelajaran*, Vol 6, No 3, 2019

¹³ Eci Sriwahyuni, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Stndar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK N 2 Bukit Tinggi". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol 4, No 1 2019

tinggi negeri jalur SNMPTN, SNMPN dan PTKIN. Strategi yang diterapkan di SMAN 1 Belitang adalah optimalisasi ekstrakurikuler sekolah, ekstrakurikuler saint dan matematika, optimalisasi peningkatan profesionalitas guru, meningkatkan KKM siswa, meningkatkan akreditasi sekolah.¹⁴

4) Ilma Susanti 2018 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMKN 1 Batusangkar. Strategi yang dilakukan kepala adalah mengundang alumni untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi.¹⁵

5) Nurasih 2015 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SDN 1 Peukan Bada Aceh Besar. Strategi kepala sekolah dalam perencanaan mutu pendidikan adalah melibatkan semua pihak di sekolah meliputi komite, guru, dan personil sekolah lainnya.¹⁶

6) Andika Aprilianto 2021 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Strategi kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk terus berjalannya sekolah dan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.¹⁷

¹⁴ Bagus Panca Wiratama dkk, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Terima Di Perguruan Tinggi Negeri Jalur SNMPTN, SNMPN, dan PTKIN”. *Artikel 12 Agustus 2021*.

¹⁵ Ilma Susanti, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMKN 1 Batusangkar”. *Skripsi IAIN Batusangkar 2018*

¹⁶ Nurasih, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di SD 1 Peukan Bada Aceh Besar”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. No 7, 2015

¹⁷ Andika Aprilianto, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. VOL 2, No 1, 2021

7) Mia Noprika 2020 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Strategi dilakukan agar sekolah bermutu dan terus berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan meningkatkan kualitas guru, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, meningkatkan prestasi ujian sekolah dan ujian nasional, peningkatan sarpras.¹⁸

8) Burhana Rizky Pratama 2021 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang. Strategi menjaga profesionalitas guru dengan melakukan pembinaan agar tetap melaksanakan tugas pokok serta fungsinya dengan baik, serta melaukan protokol kesehatan secara ketat.¹⁹

9) Bagus Eko Dono 2021 dalam karya yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Peserta didik dituntut untuk mengetahui berbagai macam disiplin ilmu agar dikatakan murid yang cerdas.²⁰

10) Muhammad Yusuf Ahmad 2017 dalam karya yang berjudul startegi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggulan di MIN 3 simpang tiga kecamatan bukit raya kota pekanbaru. Strategi peningkatan aspek administrasi, aspek ketenagaan kepala madrasah, guru minimal S1, aspek kesiswaan, aspek kultur belajar dan aspek sarana prasarana.²¹

¹⁸ Mia Noprika, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 2, No 2, 2020

¹⁹ Burhana Rizky Pratama, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang". *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. Vol 8, No 1, 2021

²⁰ Bagus Eko Dono, *Strategi kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi siswa*, (Guepedia 2021)

²¹ Muhammad Yusuf Ahmad, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru". *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol 14, No 2, 2017

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam V BAB dibuat penulis untuk memudahkan pembaca dan memahami penelitian skripsi ini. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori meliputi teori yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.

BAB III Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi temuan penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan akhir penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi menurut Stephanie K. Marrus dalam Husein Umar didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.²² Strategi dalam dunia pendidikan, diartikan sebagai *a plan, method, or series of designs to achieve a particular educational goal*, yang artinya strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur.²³

Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang dilakukan, dan apa yang harusnya dicapai. Tujuan dari penerapan strategi dalam suatu organisasi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan mampu memastikan implementasinya secara tepat. Strategi menurut pendapat Griffin yang dikutip oleh Sule dan Saefullah (2006) adalah sebuah rencana komprehensif untuk

²² Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 17.

²³ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Berfikir Strategik* (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996). h. 17.

mencapai tujuan organisasi.²⁴ Menurut pendapat Alwi (2001) strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dengan melibatkan semua faktor andalan dalam organisasi secara strategi.²⁵

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Sedangkan menurut Siagian, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan menurut Kuncoro mengemukakan bahwa strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.²⁶

Strategi kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengantisipasi melihat kedepan, mempertahankan fleksibilitas dan memperdayakan orang lain untuk menciptakan perubahan strategi yang diperlukan.²⁷ Pada hakikatnya kepemimpinan strategi itu multifungsional, melibatkan pengelolaan melalui orang-orang, mengelola seluruh ruh perusahaan dan meniru perubahan yang kelihatannya akan meningkatkan lingkungan persaingan saat ini. Karena kompleksitas dan hakikat global dari lingkungan ini, para pemimpin strategi harus

²⁴ Sule, ET Saefullah K, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media

²⁵ Alwi, S. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta : BPF,2001).

²⁶ Ujang Syarip Hidayat, *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*, (Sumatera Barat:Insan Cendekia Mandiri, 2022), h.26

²⁷ Abi, Sujak. *Kepemimpinan Manajer*, (Jakarta: Cv Rajawali, 1990)

belajar bagaimana caranya mempengaruhi perilaku manusia dengan efektif dalam lingkungan yang tidak pasti. Melalui kata-kata atau contoh pribadi, dan melalui kemampuannya untuk melihat masa depan, para pemimpin strategis yang efektif mempengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan orang-orang yang bekerja dengannya secara bermakna. Hakikat kepemimpinan merupakan proses kegiatan untuk mempengaruhi orang lain melakukan aktifitas, maka terdapat banyak variasi pendapat tentang kegiatan fungsional yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi pengikut atau karyawan.

Kepemimpinan selalu melibatkan upaya seseorang (pemimpin) untuk mempengaruhi perilaku seorang pengikut atau para pengikut dalam suatu situasi. Setiap orang dalam melakukan suatu tindakan tertentu pasti didorong oleh adanya motif tertentu. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan. Motivasi kerja merupakan kombinasi kekuatan psikologis yang kompleks dalam diri masing-masing orang. Setiap individu mempunyai motivasi sendiri yang mungkin berbeda-beda. Kepemimpinan merupakan bidang ilmu yang kompleks dan variatif. Kepemimpinan mudah diidentifikasi tetapi sulit untuk didefinisikan secara persis. Beberapa ahli kepemimpinan secara prinsip setuju bahwa kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses mempengaruhi yang terjadi antara atasan dan bawahannya. Kepemimpinan telah dipelajari secara luas dalam berbagai konteks dan dasar teoritis.

Seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk memimpin mengarahkan karyawan supaya maju dalam meraih dan mewujudkan tujuan-

tujuan yang diharapkan dan yang ingin dicapai bersama. Seorang pemimpin juga merupakan bagian dari anggota karyawan yang tidak bisa dipisahkan. Apa yang menjadi tanggung jawab pemimpin harus dijalankan dengan sebaik-baiknya sehingga seorang pemimpin mampu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan dan panutan bagi orang-orang atau karyawan yang dipimpinnya dalam rangka meraih tujuan bersama.

Kepala Sekolah menurut PERMENDIKNAS No 13 Tahun 2007 penjelasan mengenai kompetensi– kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, salah satunya adalah kompetensi manajerial, yang mengharuskan kepala sekolah²⁸ memiliki kemampuan untuk: menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, mengelola sumber daya sekolah, seperti guru dan staf, sarana dan prasarana sekolah/madrasah, hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat, peserta didik, kurikulum, keuangan, ketatausahaan, mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah, mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, memanfaatkan kemajuan teknologi

²⁸ Kemendiknas, *Buku Kerja Kepala Sekolah*, (Jakarta : Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.2011), h. 7-10

informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Menurut Stoner ada delapan macam fungsi Kepala sekolah sebagai seorang manajer, adapun kedelapan fungsi tersebut yaitu²⁹:

- a. Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain (*work with and through other people*).
- b. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung-jawabkan (*responsible and accoutable*).
- c. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan (*managers balance competing goald and set priorities*).
- d. Kepala sekolah harus berfikir secara analistik dan konsepsional (*must think analytically and conceptionally*).
- e. Kepala sekolah sebagai juru penengah (*mediators*).
- f. Kepala sekolah sebagai politisi (*politicians*).
- g. Kepala sekolah sebagai diplomat. Dalam peranan sebagai diplomat dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi dari sekolah yang dipimpinnya.
- h. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengambil keputusan yang sulit (*make difficult decisions*).

²⁹Wahjosumidjo., *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 97

Pendidikan memang harus menganut progresivisme dengan adaptif terhadap perkembangan zaman dan humanis dengan memberi individu bebas beraktualisasi (*free will*). Namun progresif tanpa memahami filosofi atas kemajuan dan perubahan dan kebebasan yang tanpa sadar akan tanggung jawab atas pemilihan sikapnya hanyalah akan mempercepat rusak dan hilangnya karakter.³⁰

Widiarochmawati mengemukakan keberhasilan seorang kepala sekolah dalam menciptakan nilai-nilai kepada pendidik dan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengarahkan, mengatur semua komponen yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Hal ini akan terwujud jika seorang kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin, mempunyai kreativitas dan inovasi yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar tercapai perkembangan yang cepat dan pesat³¹.

James dikutip Wahjosumidjo mengatakan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah.³² Oleh karena itu, dikatakan pula bahwa keberhasilan sekolah adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil. Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap guru dan para peserta didik. Pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugasnya dan menentukan tugas-tugas sekolah.

³⁰N Widiarochmawati, „Kepemimpinan Kharismatik Wanita Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Tuban’, Jurnal Prospektus 7, no. 1 (2010), h. 30.

³¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*, (Edisi I, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 83.

³² Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.

Seorang Kepala Sekolah mempunyai lima fungsi utama:

1. Bertanggungjawab atas keselamatan, kesejahteraan dan perkembangan peserta didik yang ada dalam lingkungan sekolah.
2. Bertanggungjawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru.
3. Berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi peserta didik dan guru-guru yang mungkin dilakukan melalui pengawasan resmi yang lain.
4. Bertanggungjawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu.
5. Bertanggungjawab untuk mempromosikan peserta didik terbaik melalui berbagai cara.

Peranan kepala sekolah membawahi beberapa elemen dalam sekolah, oleh karena berjalannya proses belajar mengajar di sekolah tentu tidak lepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai penentu kebijaksanaan. Menurut Assauri Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan pimpinan organisasi itu menetapkan strategi yang tepat dalam menjalankan organisasinya dan memanfaatkan lingkungan dengan memilih pengorganisasian sumber daya internal yang tepat.³³

Suatu kepemimpinan yang tidak disertai dengan keterampilan memimpin dan manajerial maka akan mengurangi tingkat keberhasilan tugas kepemimpinan.³⁴ Dengan kata lain bahwa suatu kepemimpinan harus didasari oleh kemampuan manajerial serta prilaku pribadi yang mampu mempengaruhi

³³ Assauri, S (2013). *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

³⁴ Basri, Hasan. (2014) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia

bahkan menentukan tercapainya tujuan dari kepemimpinan tersebut, karena sikap dan prilaku seorang pemimpin akan memberikan corak dan sangat berpengaruh terhadap prilaku karyawan serta pencapaian keberhasilan. Oleh karena itu strategi manajemen mutu yang terintegrasi dengan perilaku dan kebijakan pemimpin menjadi penting untuk diimplementasikan.

Dalam kepemimpinan sekolah dibutuhkan dua keterampilan khusus yaitu : keterampilan memimpin dan keterampilan mengelola atau yang populer dengan istilah kepemimpinan dan manajerial. Perilaku kepemimpinan dengan segala keterampilan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah secara umum. Perilaku kepemimpinan yang mendukung terhadap implementasi manajemen kepala sekolah akan lebih mempercepat tercapainya tujuan yang telah dirumuskan bersama.³⁵

Suatu kepemimpinan yang tidak disertai dengan keterampilan memimpin dan manajerial maka akan mengurangi tingkat keberhasilan tugas kepemimpinan.³⁶ Dengan kata lain bahwa suatu kepemimpinan harus didasari oleh kemampuan manajerial serta prilaku pribadi yang mampu mempengaruhi bahkan menentukan tercapainya tujuan dari kepemimpinan tersebut, karena sikap dan prilaku seorang pemimpin akan memberikan corak dan sangat berpengaruh terhadap prilaku karyawan serta pencapaian keberhasilan. Oleh karena itu strategi manajemen mutu yang terintegrasi dengan prilaku dan kebijakan pemimpin menjadi penting untuk diimplementasikan.

³⁵ Mulyasa H.E (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya Offset.

³⁶ Basri, Hasan. (2014) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia

2. Bentuk-bentuk Strategi Kepala Sekolah

Beberapa ahli menggunakan istilah prosedur administrasi. Pilihan pertimbangan dan perilaku kepala sekolah dalam mempengaruhi staf, pengajar, tenaga kerja, serta siswanya. Sampai saat ini kepala Sekolah setidaknya memiliki tiga metodologi yang luas, yaitu: hierarki, transformasional, dan fasilitatif.

a. Strategi Hierarki

Strategi hierarki memberikan sudut pandang yang luas, cara yang diakui secara luas untuk mengawasi organisasi, menyampaikan jaminan efektivitas, pengawasan dan jadwal yang diatur. konsentrasi prosedur untuk menahan daya cipta dan komitmen, membangun kembali hubungan perwakilan di sekolah menjadi pengaturan yang ketat.

b. Strategi Transformasional

Strategi transformasional memiliki kapasitas untuk menopang dan menerangi individu. Terutama ketika organisasi menghadapi dan membuat perubahan besar. Mereka memberi rasa nalar dan makna bahwa perintis dapat membebaskan diri dalam kegiatan bersama untuk kemajuan.

c. Strategi Fasilitatif

Strategi fasilitatif sebagai perilaku yang menggunakan kapasitas kolektif sekolah untuk mengungkap masalah dan memajukan eksekusi. Kegiatan kepala sekolah yang menggunakan metodologi fasilitatif ketika mereka tawar menawar dengan aset imperatif, membangun kelompok untuk memberikan masukan, koordinasi, administrasi perjuangan, membuat sistem komunikasi, menjalankan partisipasi politik dan menjadi model dalam visi sekolah.

3. Indikator Strategi Kepala Sekolah

Mengembangkan tugas kepemimpinan yang professional, seorang kepala sekolah memerlukan strategi yang tepat dan benar. Strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi rujukan utama seluruh warga sekolah di dalam berkontribusi mensukseskan pendidikan. Strategi kepemimpinan juga patut menyusun tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai landasan kerja yang akuntabel dan professional, Strategi kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana yang dikemukakan Stephen P. Mary dan Robbins Coulter, adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi misi, sasaran, dan strategi organisasi; Kepala sekolah mengidentifikasi arah dan orientasi jasa dan produk pendidikan dengan target tertentu di masa depan. Kejelasan tujuan dan sasaran melahirkan strategi yang menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan program yang bersifat skala prioritas dan jangka panjang.
2. Mengidentifikasi ancaman dan peluang; Kepala sekolah menganalisis aspek eksternal terkait segmen yang menjadi ancaman, mulai dari ranah geopolitik, ekonomi, trend sosial budaya, regulasi, akselerasi Iptek, bahkan kompetitor. Kondisi eksternal tersebut dipetakan dalam posisinya sebagai ancaman dan sekaligus sebagai peluang.
3. Menganalisis sumber daya organisasi; Kepala sekolah menelaah kondisi internal sekolah yang dapat diberdayakan dalam menjalankan program. Identifikasi sumber daya sekolah berfungsi untuk memahami kondisi realitas sebagai input di dalam menyusun strategi.

4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan; Kepala sekolah menelaah secara mendalam sumber daya sekolah yang dapat dijadikan sebagai factor kekuatan yang dapat dijadikan brand market agar tetap eksis dan survive, dan apa yang menjadi faktor kelemahan yang urgen dibenahi. Identifikasi kekuatan dan kelemahan menjadi dasar untuk merumuskan strategi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Merumuskan strategi, Kepala sekolah bersama warga sekolah merumuskan strategi kebijakan yang harus dilakukan agar dapat survive di masa kini dan mendatang. Strategi yang disusun bersifat jangka pendek dan panjang, dengan melihat skala prioritas dan bidang apa serta mempertimbangkan dukung sumber daya yang ada.
6. Mengevaluasi hasil, Kepala sekolah melakukan review dan evaluasi atas capaian setelah implementasi strategi. Aspek yang dinilai yaitu input, proses, output, dan outcome. Input meliputi kelengkapan informasi dan analisis data sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi. Proses yaitu pelaksanaan strategi dalam menjalankan program sekolah yang mengarah kepada efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Output meliputi hasil yang dicapai setelah pelaksanaan proses, kesesuaian target, produk yang dihasilkan, dan hambatan yang dialami. Outcome yaitu hasil yang dicapai memiliki kemanfaatan terhadap kemajuan sekolah, mutu pendidikan, prestasi peserta didik, kepuasan pegawai, dan kepercayaan publik.³⁷

³⁷ Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h.120-122.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah komponen yang dituntut untuk melakukan pengembangan pendidikan secara terarah dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.³⁸ Kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.³⁹

Indikator kepemimpinan kepala sekolah ialah:

- a. Kepribadian yang kuat
- b. Memahami tujuan pendidikan
- c. Pengetahuan yang luas
- d. Keterampilan professional

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat dikerjakan secara bersama-sama agar dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan kualitas pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah penentu kebijakan pada situasi apapun. Indikator kepemimpinan kepala sekolah harus dikuasai kepala

³⁸ Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor. Hal.106.

³⁹ Wahyusumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal.83.

sekolah agar kualitas pendidikan dapat sesuai dengan tujuan. Begitu pula dengan indikator-indikator yang ada pada setiap aspek, masing-masing indikator perlu dikuasai satu per satu. Apabila aspek dan indikator sudah dikuasai seorang kepala sekolah, maka akan berdampak baik bagi sekolah masing-masing pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Aspek atau indikator kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas memimpin, namun juga hal lain yang berkaitan dengan interaksi terhadap warga sekolah dan seisinya. Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

B. Mutu Lulusan

1. Pengertian Mutu Lulusan

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif yaitu suatu proses berfikir, afektif merupakan perasaan, dan psikomotorik merupakan skill atau yang berhubungan dengan aktivitas fisik seperti lari, melompat, melukis, menari, memukul.) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. ⁴⁰ Mutu lulusan sekolah dapat diperjelas bahwa hasil sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, muncul prestasi tinggi dalam kemampuan belajar, khususnya nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Kualitas

⁴⁰ Erwin Firdaus, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis 2021) hal 28

lulusan menurut Uwes dapat berupa gambaran menyeluruh dan karakteristik pengajaran yang tampak kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diantisipasi atau disarankan.⁴¹

2. Standar Mutu Lulusan

Standar mutu lulusan setiap satuan pendidikan wajib mengacu pada standar kompetensi lulusan yang diatur oleh pemerintah. Menurut permendukbud RI Nomor 20 tahun 2016 yang dimaksud dengan standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁴²

Bab V Undang-Undang Kerangka Instruksi Nasional tentang Langkah-langkah Kompetensi Lulusan pasal 25 menyatakan:

- a. Tolok ukur kompetensi digunakan sebagai hasil penilaian dalam penilaian siswa dari guru.
- b. Ukuran kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup kompetensi untuk semua mata pelajaran atau kumpulan mata pelajaran dan mata pelajaran atau kumpulan mata pelajaran.
- c. Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran dialek menekankan pada kemampuan mengkaji dan mengetik sesuai dengan jenjang pendidikan.

⁴¹ Muzakar, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meurebo*. Jurnal Ilmiah Future. 110-113

⁴² Sri Kuswardani, *Implimentasi Supervisi Pendidikan*, Kota Semarang: Pilar Nusantara, hal 114-115

- d. Kompetensi lulusan sebagaimana disinggung dalam ayat (1) dan (2) menggabungkan keadaan pikiran, informasi dan bakat.

Dari pasal tersebut diketahui bahwa kompetensi kelulusan harus mencakup sikap (emosional), informasi (kognitif), dan kemampuan (psikomotor). Standar kompetensi ini harus menjadi acuan bagi pemerintah dalam menetapkan pedoman kelulusan. Bagaimanapun, ada inkonsistensi antara ketentuan dan penggunaan di lapangan.

Inkonsistensi ini terlihat dari pengaturan Pemerintah dalam hal ini Pelayanan Instruksi Nasional yang menetapkan bahwa kelulusan didasarkan pada hasil UAN (Ujian Terakhir Nasional). Mata pelajaran yang menjadi tolak ukur kelulusan terdiri dari Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA. Tentu saja hal ini mencakup kompetensi kelulusan yang telah diatur dalam Kerangka Instruksi Nasional UU no. 20 Tahun 2003 Bab V pasal 25. Karena UAN (Ujian Terakhir Nasional) itu sendiri merupakan bentuk penilaian pelajaran dan merupakan ruang lingkup informasi siswa, tidak meliputi kemampuan dan sikapnya Undang-undang Kerangka Instruksi Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa standar kelulusan mencakup semua kompetensi mata pelajaran dan mencakup sikap, informasi, dan kemampuan. Realitas yang terjadi di lapangan, Ujian Nasional merupakan kebutuhan tertinggi untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Sementara di PBB seolah-olah mata pelajaran tertentu dicoba dan seolah-olah menggabungkan kapasitas dalam bidang skolastik.

3. Faktor-Faktor Peningkatan Mutu Lulusan

Faktor peningkatan mutu lulusan meliputi, faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan baik yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara professional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional.⁴³

Perhitungan yang berdampak pada perubahan kualitas lulusan di sekolah-sekolah tersebut adalah adanya teknik perbaikan sekolah yang lazim. Komponen-komponen untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah :

a. Faktor Tujuan

Untuk memajukan kualitas pengajaran, sosok objektif harus dipertimbangkan. Karena lembaga pendidikan yang berjalan tanpa mengikuti tujuan akan sulit untuk mewujudkan apa yang diharapkan dari sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sekolah harus terus menerus mengikuti tujuan sehingga mampu menciptakan output yang berkualitas. Dengan pengaturan demikian, dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh yang paling banyak harus dimanfaatkan sebagai pengarah dalam melaksanakan instruksi-instruksi nasional, arahan-arahan dan tujuan-tujuan kecil lainnya.

⁴³ Paristiyanti Nurwardani, *Meningkatkan Budaya Mutu Perguruan Tinggi*, (Bandung: Media Sains Indonesia). Hal 149.

b. Faktor Guru (Pendidik)

Instruktur dapat menjadi individu yang sangat menarik dalam pegangan pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, instruktur harus benar-benar membawa siswanya. Instruktur harus berwawasan luas dan ukuran seorang pendidik adalah memiliki spesialis. Pendidik merupakan salah satu variabel penentu dalam upaya kemajuan mutu pembelajaran, karena instruktur adalah sosok yang paling berperan dalam melaksanakan latihan-latihan instruktif.

c. Faktor Siswa

Siswa atau siswa merupakan objek pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran yang akan dicapai tidak terlepas dari ketergantungan pada kondisi fisik, perilaku dan antarmuka serta kemampuan siswa.

d. Faktor Alat

Yang dimaksud dengan perangkat (instrumen edukatif) adalah segala usaha atau kegiatan yang dimaksudkan dimanfaatkan untuk mewujudkan tujuan edukatif. Instrumen-instrumen ajar ini merupakan persoalan mendasar dalam pendidikan, karena itu perlu dibentuk upaya-upaya untuk membekali instrumen-instrumen tersebut. Perangkat pembelajaran seperti kerangka kerja dan program pendidikan di sekolah.

e. Faktor Lingkungan

Masyarakat, wali murid memegang peranan penting dalam kemajuan pendidikan, karena tanpa bantuan dan perhatian masyarakat untuk melaksanakan kemajuan mutu pendidikan. Sekolah dan masyarakat adalah dua tandan yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Sekolah yang hebat adalah sekolah yang mampu mencetak lulusan dengan prestasi keilmuan yang tinggi. Intinya lulusan yang disampaikan melalui administrasi dan bentuk pembelajaran sebenarnya adalah lulusan yang memiliki kualitas lulusan yang luar biasa.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kelulusan

A. Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan

Seperti telah diungkapkan bahwa manajemen pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan. Ini menunjukkan bahwa dalam menyusun *master plan* pendidikan kiranya harus mengoptimalkan pelaksanaan manajemen pendidikan yang mengarah pada desentralisasi pendidikan. Mendudukan tugas dan fungsi masing-masing komponen secara professional. Sebagai contoh peran kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa hendaknya dapat berfungsi sebagaimana seharusnya.⁴⁴

Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.⁴⁵

1. Dukungan dari sekolah, kepeka dan guru dimana setiap pembelajaran diawasi dan dijalankan sebaik mungkin.
2. Motivasi dari keluarga dan orang-orang terdekat untuk kelanjutan belajar yang baik agar mudah untuk kelulusan masuk perguruan tinggi.
3. Setiap peserta didik bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran akademik maupun non akademik untuk keberhasilan yang telah direncanakan.

⁴⁴ Muspida, *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Pada Standar Kompetensi Lulusan*. Jurnal Kampus Unm Gunung Sari Baru, Makassar

⁴⁵ Anonim, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Aryojeding Rejotangan. 2018

Dari teori diatas maka yang menjadi indikator faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi adalah :

1. Dukungan masyarakat sekitar
2. Motivasi lingkungan sekolah
3. Semangat peserta didik

B. Faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.

Faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yaitu :

1. Peningkatan mutu ini diarahkan kepada peningkatan mutu masukan dan lulusan, proses, guru, sarana dan prasarana, dan anggaran yang digunakan untuk menjalankan pendidikan. Kurangnya dana, kurangnya jumlah guru, kurangnya fasilitas pendidikan dapat mempengaruhi merosotnya mutu pendidikan. Oleh sebab itu dalam mengatasi masalah ini pemerintah harus berusaha dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan guru melalui training-training, dengan menambah fasilitas, dengan menambah dana pendidikan, mencari sistem pengajaran tepat guna, serta sistem evaluasi yang sebaik mungkin dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap.⁴⁶

Dari teori diatas maka yang menjadi indikator faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi adalah :

- 1) Kurang dana
- 2) Kurang fasilitas sekolah

⁴⁶ Soleman Angkotasana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Universitas Pattimura. 2021.

4. Indikator Mutu Lulusan

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tersusun dan teratur. Proses- prosesnya harus diikuti dengan baik dan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. (Didin Hafiduddin, 2003: 1) Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah Negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang ingin dicapai bisa diwujudkan.⁴⁷ Manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang menjunjung tinggi efisiensi. Sistem manajemen ini sangat meminimalkan proses birokrasi. Sistem madrasah yang birokratis akan menghambat potensi perkembangan madrasah itu sendiri. Mutu bukanlah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba dan muncul dihadapan para guru, karyawan dan kepala sekolah. Mutu harus direncanakan, karena itu ada trilogy mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu adalah sesuatu yang diraih dengan berkesinambungan. ⁴⁸

Ukuran keberhasilan penjaminan mutu satuan pendidikan terdiri dari 4 Indikator yaitu :⁴⁹

1) Indikator Proses

Meningkatnya kemampuan satuan pendidikan dalam menjalankan siklus penjaminan mutu pendidikan yang dapat diidentifikasi dan adanya perubahan pengelolaan mutu pendidikan.

⁴⁷ Didin Hafiduddin, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Gema Insani, Jakarta: 2003.

⁴⁸ Nasution, M.N, 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

⁴⁹ Sulistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.

2) Indikator Output

Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga penilaian, pengembangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler meningkatnya pengelolaan sarana prasarana dan keuangan, kerjasama dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

3) Indikator Outcome

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, hasil uji kompetensi dan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi satuan pendidikan beserta anggota.

4) Indicator Dampak

Terbangunnya budaya mutu dengan terlaksananya penjaminan mutu yang berkesinambungan dan berkelanjutan pada satuan pendidikan

5. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap, yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.⁵⁰ SKL pada jenjang pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi mata pelajaran adalah kualifikasi kemampuan minimal

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat atau semester untuk kelompok mata pelajaran tertentu.

Standar Kompetensi Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran. Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

1. Pengertian SKL

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Itulah mengapa, setiap melakukan pembelajaran seorang guru harus mengacu pada standar tersebut.

2. Tujuan SKL

Tujuan yang dimaksud adalah tujuan standar kompetensi lulusan dari berbagai jenjang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat (1) sampai (3) menyatakan:

- a. Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- b. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Standar kompetensi lulusan pada satuan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruannya.

3. Fungsi SKL

Adapun fungsi SKL adalah sebagai berikut.

- a. Menjadi pedoman penilaian untuk menentukan kelulusan peserta didik.
- b. Menjadi pondasi dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak, dan keterampilan hidup mandiri saat berada di jenjang pendidikan dasar dan menengah umum/kejuruan.

4. Manfaat SKL

Dalam aplikasinya, rumusan standar kompetensi lulusan memberikan manfaat bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

- a. Dijadikan pedoman batas kelulusan bagi peserta didik di setiap satuan pendidikan.
- b. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara mendasar dan menyeluruh di jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- c. Dijadikan rujukan dalam menyusun standar pendidikan lain.

5. Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMALB/Paket C
- a. Melaksanakan ajaran agama yang dianut.
 - b. Mampu mengembangkan potensi diri sendiri secara optimal dan bisa memanfaatkan kelebihan untuk menutupi kekurangan.
 - c. Memiliki dan menunjukkan rasa percaya diri dan bersedia bertanggung jawab atas perilaku dan perbuatannya.
 - d. Ikut serta dalam penerapan aturan sosial di lingkungan.
 - e. Memiliki dan menunjukkan sikap kompetitif dan sportif.
 - f. Mampu menunjukkan analisisnya dalam memecahkan permasalahan yang cukup kompleks.
 - g. Berekspresi melalui seni dan budaya.
 - h. Memberikan apresiasi atas karya seni dan budaya.
 - i. Menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan.
 - j. Selalu bersedia menganalisis gejala alam dan sosial.
 - k. Menguasai ilmu pengetahuan.
 - l. Menjaga kesehatan dan keamanan diri dan kebugaran jasmani.
 - m. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
 - n. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
 - o. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.⁵¹

⁵¹ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: (Bumi Aksara. 2019).

C. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Kelulusan masuk Perguruan Tinggi

Peranan kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan permasalahan yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan diantaranya sangat ditentukan oleh pengelola manajemen yang baik tanpa adanya manajemen yang baik, pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan maksimal. Kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana di sekolah terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah, dilakukan secara insidental agar pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran serta menunjang hasil belajar peserta didik, penetapan standard pencapaian nilai untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari hasil yang diperoleh baik itu dalam bidang akademik maupun nonakademik, pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik.⁵²

Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru maupun peserta didik dengan cara kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, dengan cara kepala sekolah aktif mengikutkan dirinya mupun guru dalam berbagai acara pendidikan. Acara tersebut dapat berupa pendidikan dan pelatihan bagi guru, seminar pendidikan,

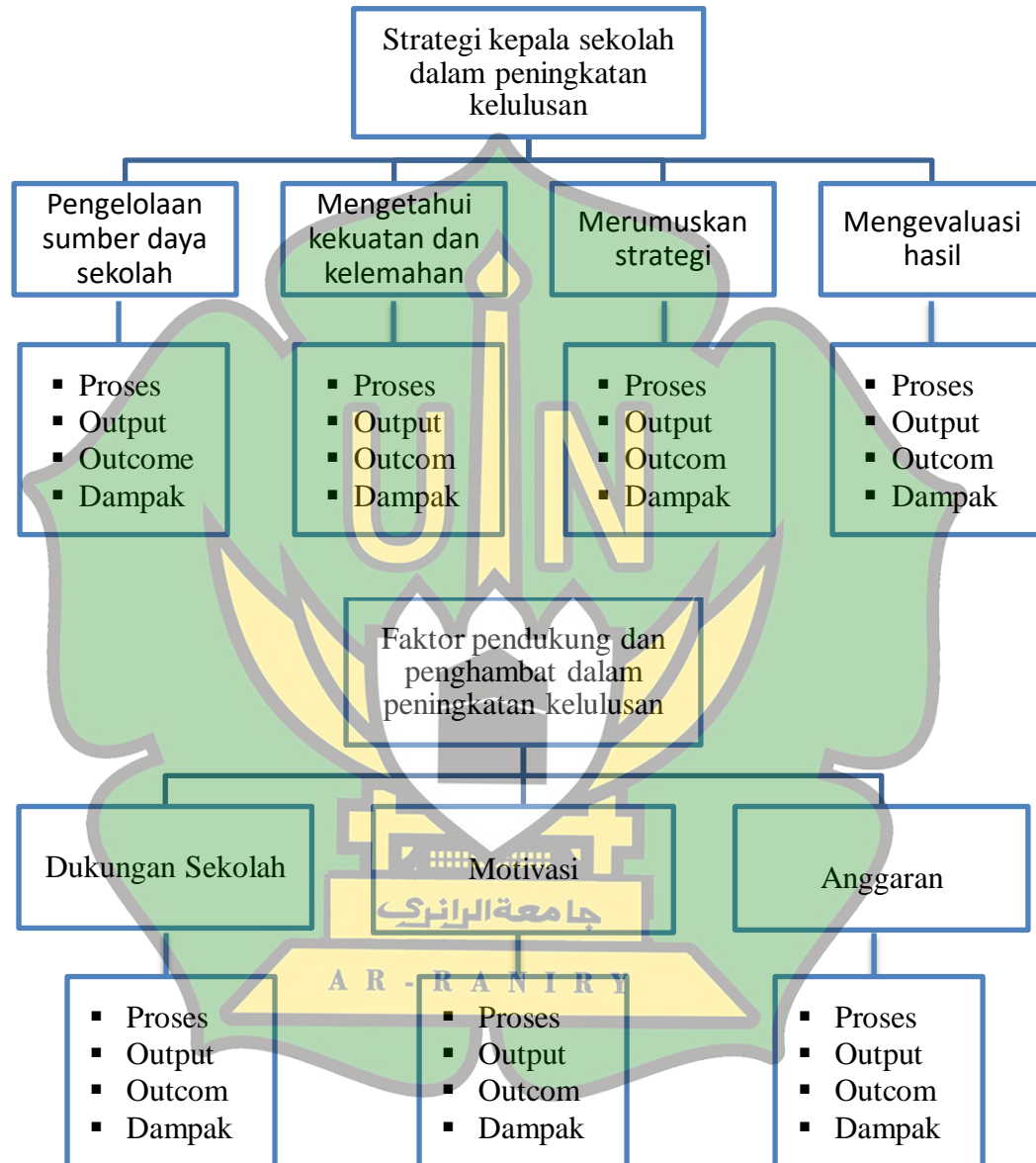
⁵² Hidayati, *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan*. Jurnal Al-Ta'lim 21, Nomor 1. 2014.

workshop, studi banding, adanya pembinaan khusus bagi peserta didik yang berprestasi. Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompoten sesuai dengan bidang studinya, dilakukan kepala sekolah agar peserta didik selalu mendapatkan arahan atau bimbingan dari pembina agar peserta didik selalu dapat meningkatkan prestasinya, kepala sekolah memberikan pendekatan kepada seluruh stakeholder dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah.

Mutu pendidikan sama saja dengan kepuasan pelanggan, seperti halnya yang dijelaskan oleh Feigenbaum yang mendefinisikan bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan.⁵³ Dalam hal ini, pelanggan yang dimaksud adalah orang tua wali dan juga DU/DI (Dunia Usaha dan Dunia Industri. Untuk orang tua, feedback yang dilakukan adalah mengarah ke komunikasi 2 arah, dalam arti disini sekolah juga memberi laporan terkait apapun yang terjadi di sekolah kepada orang tua. Kepala sekolah bersifat sebagai pemangku kebijakan tertinggi, dalam arti, langkah yang diambil adalah membuat suatu kebijakan yang mendukung sekolah agar mutu pendidikan yang ada disekolah semakin baik untuk kedepannya.

⁵³ Hadis, Abdul dan hj. Nurhayati, *Manajemen mutu pendidikan* (Bandung: Alfabeta.2010)

BAGAN TEORI



Fungsi Bagan Teori adalah untuk memudahkan pemahaman dan memberikan rangkuman tentang teori yang telah diuraikan pada bab 2 diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain.⁵⁴ Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Sukma Bangsa Pidie yang beralamat di Jln. Pineung Kota Bakti Balee Kec Pekan Baro Kab Pidie. Peneliti mengambil lokasi peneliti di SMA Sukma Bangsa Pidie karena banyak peserta didik yang masuk ke perguruan tinggi bahkan perguruan tinggi luar daerah.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif, kehadiran peneliti sebagai pengamat dan instrumen utama, peneliti sebagai pengumpul data,

⁵⁴ S. Margono. *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta : RC 2000)

Perencana, pemberi tindakan, penganalisis data, sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie sesuai dengan apa yang terlihat sehari-hari dalam waktu singkat ini secara alamiah tanpa rekayasa sebagai sumber langsung dari kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya, dalam penelitian ini subjek penelitian adalah manusia, kita tahu perlu mengatakan manusia yang hidup karena orang mati tidak bisa diajak berinteraksi. Adapun subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁵

E. Teknik pengumpulan Data

Sesuai dengan tema penelitian, maka cara pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan tiga teknik yaitu pengamatan (observasi), Interview (wawancara), dan dokumentasi

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi observasi ini

⁵⁵ Sugiyono . *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta. 2017)

dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap atau pengamatan langsung. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi non partisipan. Menurut Sugiyono observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan peneliti berkedudukan sebagai pengamat.⁵⁶

b. Interview (wawancara)

Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbicara dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan kepada peneliti. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yaitu yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang menjawab pertanyaan.⁵⁷ Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur merupakan panduan wawancara yang dilakukan dalam upaya menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana peneliti bertanya dan saling diajak untuk minta pendapat dan ide-ide secara mendalam.⁵⁸

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan, pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Wawancara ini digunakan

⁵⁶ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

⁵⁷ Mardalis. *Metode penelitian suatu pendekatan*. (Jakarta : Bumi aksara 2003)

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2016)

untuk mendapatkan data tentang problem strategi kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Suharsimi metode dokumentasi yaitu mencari atau mengambil data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi

1. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai factor di sekitar.
2. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal, dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dikalangan sendiri, sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, dan buletin. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang catatan, arsip kepengurusan atau struktur lembaga atau organisasi. Adapun dokumentasi yang diambil adalah daftar jumlah peserta didik, jumlah kelulusan 5 tahun, dan riwayat kelulusan setiap tahunnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁹ Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencatat seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diwawancarai, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan, yaitu :

1. Observasi terus menerus

Lanjut ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan focus penelitian.

⁵⁹ Suharsimi arikunto, *Analisis pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004)

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

3. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Pengecekan anggota kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat

Teknik ini mengandung maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada teman, dosen dan pembimbing.

5. Kecukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisi data selama penelitian, jadi bahan yang tercatat dapat digunakan untuk menguji sewaktu diadakan analisis.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji credibility, uji transferability dan uji dependability dan uji confirmability.

1. Uji credibility dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ini dapat dipercaya atau tidak dengan pengecekan absahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian.
2. Uji transferability, adalah tujuan akhir untuk memenuhi kriteria, yang dimana penelitian haruslah bisa ditransfer ketempat lain dengan karakter yang sama.
3. Uji dependability, yaitu uji ini digunakan oleh peneliti untuk menjaga akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
4. Uji confirmability yaitu uji confirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian, penelitian dilakukan secara bersamaan melalui auditorial.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah :

- a. Peneliti menetapkan lokasi penelitian
- b. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian (penggali data), maka peneliti melakukan kegiatan perizinan
- c. Penelitian harus mempersiapkan atau menyusun panduan tentang pokok-pokok permasalahan yang digali sebagai pedoman untuk

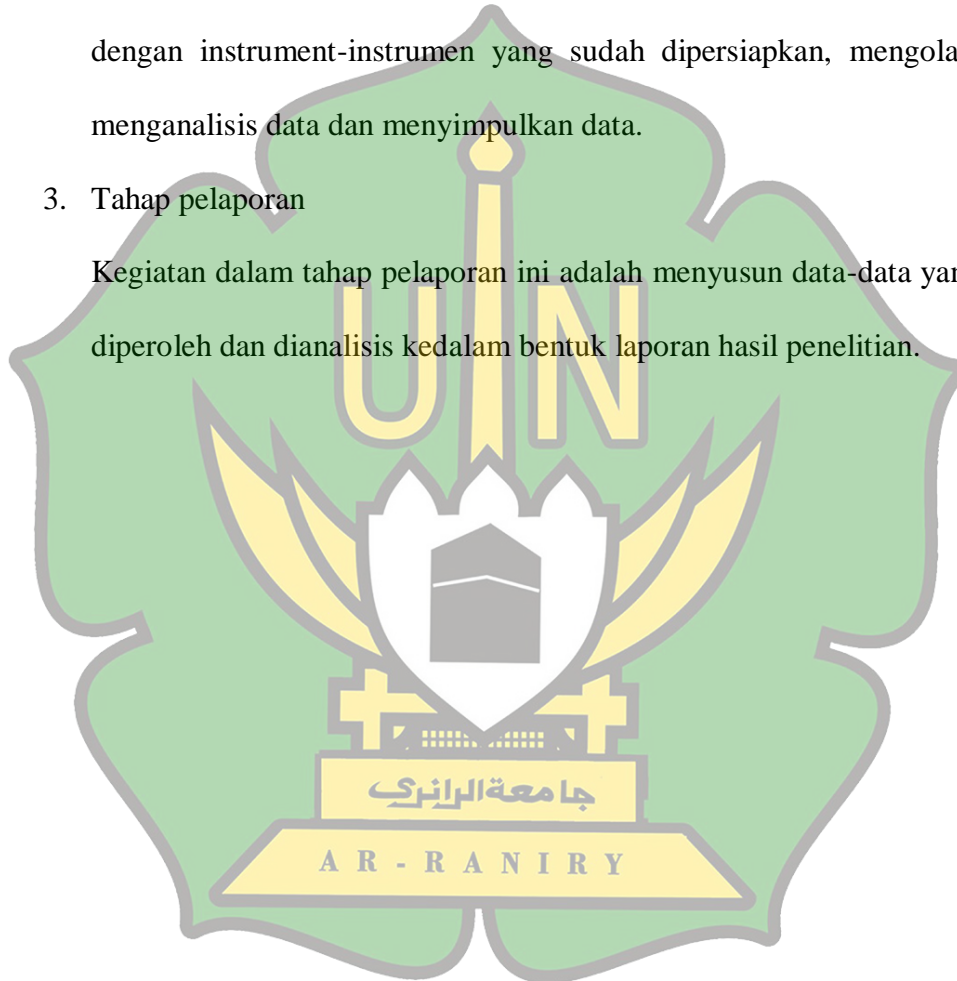
mempermudah pengumpulan data, yang meliputi wawancara panduan observasi dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrument-instrumen yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan dalam tahap pelaporan ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Sukma Bangsa Pidie

Sekolah Sukma Bangsa yang dibangun dalam rangka rekonstruksi Aceh pasca musibah Tsunami 26 Desember 2004, secara resmi mulai menyelenggarakan proses pembelajaran. Peresmian oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada 14 Juli 2006 menandai awal proses pembelajaran sekolah. Sekolah Sukma Bangsa didedikasikan bagi pengembangan masyarakat Aceh dan Indonesia umumnya. Atas dasar itu, disamping mencapai standart kualifikasi pendidikan sebagai sekolah berkualitas, proses pembelajaran Sekolah Sukma Bangsa juga diarahkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Acehan, ke-Islaman, Kemanusiaan, dan ke-Indonesiaan. Kesemuanya itu menjadi landasan orientasi dan arah pengembangan proses pembelajaran di sekolah. Mengingat besarnya tantangan Indonesia dimasa mendatang, pengembangan mutu pendidikan menjadi salah satu keharusan bagi Sekolah Sukma Bangsa. Usaha pengembangan mutu pendidikan mensyaratkan adanya satu pedoman yang mengatur proses perencanaan, penyelenggaraan, dan pengembangan kegiatan institusional dan operasional menuju tujuan yang dicita-citakan sekolah.

Ketua Media Group memutuskan untuk mendirikan yayasan untuk mengurus pengelolaan dana di bawah Yayasan SUKMA . Yayasan ini didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris nomor 15 tanggal 25 Februari 2005 yang dibuat oleh Notaris, PSA Tampubolon.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Sukma Bangsa Pidie

a. Visi

Menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan berkelanjutan bagi warga belajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis, terampil dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Menciptakan ruang pembelajaran yang mampu mengembangkan ragam potensi warga belajar yang mandiri, terbuka dan produktif.
2. Mengembangkan budaya riset, publikasi ilmiah dan memfasilitasi kegiatan ilmiah yang mampu memberikan pencerahan bagi warga belajar dan kemajuan peradaban dunia.
3. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan.
4. Melakukan advokasi kependidikan dan pelayanan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan budaya damai.

c. Tujuan

1. Membentuk komunitas belajar yang mandiri, cerdas, dan berkeadaban (*civic values*).
2. Mengembangkan kemampuan siswa menguasai bidang sains, teknologi dan sosial budaya, memiliki kepekaan sosial, berkepribadian mandiri secara intelektual, emosional dan spiritual.
3. Menerapkan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

4. Mendorong peranserta masyarakat masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran (*community based learning*).
5. Membangun pusat pengembangan inovasi pendidikan untuk sekolah-sekolah di sekitar sekolah Sukma Bangsa.

3. Data Peserta Didik

Data peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie dari kelas X-XII

Tabel 4.1 : Data peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie

Kelas	Jumlah Peserta didik Laki-laki	Jumlah Peserta didik perempuan	Jumlah keseluruhan
Kelas X	47 Laki-laki	68 Perempuan	115 peserta didik
Kelas XI	17 Laki-laki	15 Perempuan	32 Peserta didik
Kelas XII	16 Laki-laki	30 Perempuan	46 Peserta didik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas X dan kelas XII lebih banyak peserta didik perempuan, berbeda dengan kelas XI lebih banyak peserta didik laki-laki.

4. Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.2 : Data tenaga pendidik SMA Sukma Bangsa Pidie

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Wakil kurikulum	1
3	Wakil kesiswaan	1
4	Coordinator cambridge	1
5	Operator sekolah	1
6	konselor	1

7	Guru	30
8	Kepala perpustakaan	1
9	Kepala TU	1
10	Kepala pusdatin	1

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di SMA Sukma Bangsa Pidie mencukupi.

5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 : Data sarana dan prasarana SMA Sukma Bangsa Pidie

No	Keterangan	Jumlah
1	Ruang direktur	1
2	Ruang kelas	10
3	Ruang guru	3 (Sains, humaniora, kimia)
4	Ruang lab	5 (Bahasa, komputer, kimia, fisika, biologi)
5	Ruang kepala sekolah	1
6	Ruang kepala asrama	1
7	Mushalla	1
8	Toilet guru	2
9	Toilet peserta didik	2
10	kantin	1
11	Lobi	1
12	Aula serbaguna	1
13	Ruang meeting	2
14	Koperasi	1
15	Ruang music	1
16	Ruang manajer kompleks	1
17	Ruang wakil kesiswaan	1
18	Ruang wakil kurikulum	1

19	Ruang kesiswaan	1
20	Ruang TU	1
21	Perpustakaan	1
22	Ruang BK	1
23	Ruang OSIS	1
24	Ruang PMR	1
25	Ruang multimedia	3
26	Asrama putra	1
27	Asrama putri	1
28	Ruang pusdatin (pusat data dan Informasi)	1
29	Ruang Arsip	1

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMA Sukma Bangsa Pidie mencukupi untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

Peneliti mendapat informasi mengenai kelulusan peserta didik ke perguruan tinggi 3 tahun terakhir (2019-2022) sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Data Kelulusan peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie ke perguruan tinggi tahun 2019-2020

No	Jalur Lulus	Jumlah Lulus Perguruan Tinggi Sesuai Jalur
1	Jalur SNMPTN	5
2	Jalur SPAN PTKIN	4
3	Jalur Beasiswa	7
4	Jalur SBMPTN/UTBK	28
5	Jalur Beasiswa	5

6	Jalur Mandiri	12
7	Jalur lainnya	4
TOTAL		65

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jalur SBMPTN/UTBK lebih banyak peserta didik yang lulus dibandingkan dengan jalur yang lain.

Tabel 4.5 : Data Kelulusan peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie ke perguruan tinggi tahun 2020-2021

No	Jalur Lulus	Jumlah Lulus Perguruan Tinggi Sesuai Jalur
1	Jalur SNMPTN	8
2	Jalur SBMPTN	31
3	Jalur SPAN PTKIN	8
4	Jalur UMPTKIN	11
5	Jalur SMMPTN BARAT	9
6	Jalur PRASMUL	3
7	Jalur Mandiri PU	1
8	Jalur DAYAH	1
9	Jalur Mandiri TELKOM	1
10	Jalur GEP YEAR	1
11	Jalur Mandiri Negeri/Swasta	13
TOTAL		79

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie banyak lewat jalur yang unik seperti jalur mandiri PU, dayah, Mandiri Telkom dan jalur GAP YEAR.

Tabel 4.6 : Data Kelulusan peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie ke perguruan tinggi tahun 2021-2022

No	Jalur Lulus	Jumlah Lulus Perguruan Tinggi Sesuai Jalur
1	Jalur SNMPTN	15
2	Jalur SBMPTN	29
3	Jalur SPAN PTKIN	11
4	Jalur UMPTKIN	20
5	Jalur SMMPTN BARAT	2
6	Jalur LP3I	1
7	Jalur UNIGA	1
8	Jalur Dayah	1
9	Jalur Beasiswa Malaysia	1
10	Jalur Mandiri Negeri/Swasta	2
	TOTAL	83

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang lulus keperguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie meningkat setiap tahunnya.

Dari tabel data diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa kelulusan peserta didik masuk ke perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie Alhamdulillah baik, banyak jalur beasiswa yang peserta didik dapatkan untuk terus melanjutkan pembelajaran peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk mendapatkan lebih banyak ilmu sehingga berguna bagi agama dan bangsa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah dan waka

kesiswaan, dapat disimpulkan bahwa SMA Sukma Bangsa Pidie dan kepala serta guru-guru sangat bekerja sama dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi bagi peserta didik.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah (KS), Waka Kesiswaan (WS), Waka Kurikulum (WK), terdapat 28 pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian. Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

a. Pengelolaan Sumber Daya Sekolah

Pengelolaan sumber daya sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan tentang pengelolaan sumber daya sekolah untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa, kepala sekolah dan bapak waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Sekolah kami selalu berusaha mencukupi sumber daya sekolah untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik sehingga anak-anak juga mudah mengakses sumber daya untuk kelanjutan masuk ke perguruan tinggi, kami sudah mendata sumber daya sekolah kami Alhamdulillah sudah mencukupi mulai dari sarpras dan semua yang dibutuhkan untuk anak-anak kami agar semangat dalam menuntut ilmunya, kami juga memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk membantu anak-anak didik kami, mengenai analisis sumber daya sekolah saya sebagai kepala sekolah langsung melihat dan mengamati setiap sudut dan memeriksa sumber daya sekolah jika ada yang kurang akan diganti dan

diperbaiki dan ini juga dibantu oleh guru-guru kami dalam mengamati sumber daya sekolah agar terus terupdate agar anak-anak kami mudah dalam belajar dan tercukupi, kami akan terus berusaha untuk anak-anak kami agar mereka puas dan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka impikan.”⁶⁰

(WS) “Menurut saya pribadi lakukan untuk keberlangsungan pembelajaran anak-anak kami yaitu dengan terus memantau setiap sumber daya sekolah seperti sarpras pada umumnya terus kami pantau supaya cukup dan layak digunakan untuk anak-anak dalam pembelajaran sehari-hari.”⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi melalui pengelolaan sumber daya sekolah adalah selalu berusaha untuk mencukupi sumber daya sekolah dan mendata setiap sumber daya sekolah, sumber daya sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie juga dikatakan sudah cukup untuk berlangsungnya proses belajar mengajar peserta didik.⁶²

Mengenai sumber daya sekolah yang ada di SMA Sukma Bangsa Pidie, bapak kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Sumber daya yang ada disekolah kami SMA Sukma Bangsa Pidie sudah memadai dan bisa dikatakan cukup untuk keberlangsungan pembelajaran peserta didik kami agar mudah dan cepat memahami apa yang dipelajari dengan adanya sumber daya sekolah yang cukup anak didik kami juga semangat terus untuk mengikuti setiap pembelajaran, kami memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yaitu guru, staf, karyawan, kami juga memiliki sarana dan prasarana, seperti gedung yang luas, ruangan yang cukup, serta peralatan untuk belajar seperti alat tulis dan buku-buku yang mencukupi.”⁶³

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁶² Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

(WK) “Sekolah kami memiliki cukup guru untuk mengajar, kami juga memiliki cukup sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar.”⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, sumber daya yang ada di sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie sudah mencukupi mulai dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, SMA Sukma Bangsa Pidie juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk keberlangsungan proses belajar mengajar peserta didik.⁶⁵

Mengenai peningkatan kelulusan peserta didik melalui prestasi, bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Sebagai kepala sekolah saya terus mendukung anak-anak saya untuk meningkatkan prestasi dengan cara menuntun, memberi dan menyiapkan fasilitas yang cukup serta membimbing anak-anak saya dalam meningkatkan prestasi yang dimiliki setiap individu anak untuk mendapatkan piala piala yang nantinya akan menjadi salah satu cara mudah masuk perguruan tinggi.”⁶⁶

(WS) “Kami selalu memantau peserta didik agar mau belajar dan meningkatkan prestasi, mengajak peserta didik agar tau apa kelebihan dari diri peserta didik untuk ditingkatkan dan berguna bagi setiap anak dan sekolah, kami menyiapkan alat dan peralatan yang dibutuhkan peserta didik dan kami bekerja sama untuk terus membimbing peserta didik.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie menyiapkan dan memberikan yang terbaik untuk peserta didik dalam meningkatkan prestasi seperti sarana dan prasarana serta guru-guru untuk membimbing setiap prestasi peserta didik.⁶⁸

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

⁶⁵ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁶⁸ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

Mengenai kegiatan rutin yang dijalankan untuk kelulusan masuk perguruan tinggi, kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Proses pembelajaran reguler kurikulum yang membahas soal-soal utbk, guru-guru kita sendiri yang membahasnya di jam-jam pembelajaran reguler aktif, kemudian kita juga menggandeng pihak-pihak eksternal seperti beberapa kampus yang kita bekerja sama dengannya untuk memberikan beasiswa kepada anak-anak kita artinya anak-anak kita juga lulus di perguruan tinggi yang tanpa tes.”⁶⁹
- (WS) “Salah satu kegiatan yang kami rutinkan setiap tahunnya adalah diawal tahun ajaran ketika kelas 1 kami memetakan minat bakat mereka kemudian kegiatan lainnya itu kami juga mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah untuk membimbing anak-anak bagaimana cara menentukan bakat minat mereka kemudian kami selalu melakukan pendampingan dan ini yang paling rutin kami lakukan, pendampingan oleh wali kelas dan juga pendampingan oleh konselor sekolah dan juga oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan oleh saya sendiri dengan tujuan mereka itu betul-betul terarah dalam menentukan apa jurusan yang mereka minati sesuai dengan kemampuan mereka.”⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie membuat jam pelajaran khusus untuk membahas soal-soal utbk masuk perguruan tinggi dan memetakan minat bakat peserta didik dan mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah untuk membimbing peserta didik dalam menentukan minat bakat mereka sehingga mudah masuk ke perguruan tinggi.⁷¹

b. Mengetahui Kekuatan dan Kelemahan

Mengetahui kekuatan dan kelemahan dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan tentang kekuatan dan kelemahan untuk

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁷⁰ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁷¹ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Salah satu yang menjadi kekuatan dalam peningkatan kelulusan anak-anak ke perguruan tinggi adalah dengan adanya sumber daya sekolah yang mencukupi sehingga anak-anak kami bisa meningkatkan prestasi dari pribadi masing-masing, prestasi yang ada terus ditingkatkan tanpa meninggalkan jam pembelajaran dan terus fokus untuk belajar dan mengerjakan tugas hariannya, kami selalu membimbing anak-anak kami untuk meningkatkan prestasi mereka sehingga banyak piala-piala dan piagam yang mereka dapatkan yang nantinya menjadi pegangan untuk mudah lulus ke perguruan tinggi.”⁷²
- (WS) “Kekuatann yang ada disekolah bisa dikatakan sarana dan prasarana yang cukup dan lengkap untuk keberlangsungan pembelajaran peserta didik, dan guru- guru yang menjadi kekuatan bagi anak-anak didik kami dalam belajar mengajar serta kualitas pembelajaran yang baik.”⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie memiliki sumber daya sekolah yang mencukupi yaitu sarana prasarana dan guru-guru yang menjadi kekuatan proses peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.⁷⁴

Mengenai sumber daya sekolah yang menjadi kekuatan untuk kelulusan peserta didik ke perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Seperti saya katakan sumber daya sekolah sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan untuk berlangsungnya proses belaar mengajar, maka kami terus memantau sumber daya sekolah dan mencukupinya untuk kepentingan anak-anak.”⁷⁵
- (WK) “Kami terus berusaha supaya sumber daya sekolah terpenuhi untuk anak-anak kami agar mudah dalam belajar dan meningkatkan minat bakat

⁷² Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁷⁴ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁷⁵ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

mereka, karena sumber daya sekolah sangat dibutuhkan dan penting untuk proses peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie terus berusaha untuk mencukupi sumber daya sekolah agar peserta didik mudah belajar dan mudah untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi yang mereka impikan, karena sumber daya sekolah menjadi salah satu kekuatan dalam peningkatan kelulusan.⁷⁷

Mengenai kelemahan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Kelemahan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi yaitu bisa dibidang dari nilai salah satu peserta didik yang sedikit kurang.”⁷⁸
- (WS) “Saya pikir tidak ada kelemahan dalam peningkatan kelulusan yang datang dari luar, maksudnya dari luar anak-anak, mungkin dari kemampuan anak-anak, kemampuan anak-anak kan berbeda sehingga saya tidak bisa membicarakan kelemahan dari peningkatan kelulusan, tidak ada kelemahan dalam peningkatan kelulusan semua sangat mendukung, walaupun ada itu dari anak-anak mungkin tidak semuanya memiliki kemampuan yang sama untuk bisa masuk ke perguruan tinggi sesuai dengan harapan mereka.”⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie tidak ada kelemahan dalam peningkatan kelulusan yang datang dari luar anak-anak, kelemahan datang dari pengetahuan anak-anak yang berbeda.

Mengenai cara dalam mengatasi kelemahan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

⁷⁶ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

⁷⁷ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁷⁹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

(KS) “Kami sebagai orang tua anak disekolah akan terus membimbing anak-anak kami agar terus belajar dan mengasah kemampuan mereka supaya mudah lulus keperguruan tinggi”⁸⁰

(WS) “Kelemahan datang dari peserta didik, maka kami terus memantau dan berusaha untuk peserta didik agar mau belajar dan menyiapkan setiap kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam proses pembelajaran agar lulus keperguruan tinggi”⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie mengatasi kelemahan dalam peningkatan kelulusan dengan terus membimbing dan memantau peserta didik agar terus mau belajar untuk mengasah kemampuannya karena kelemahan datang dari peserta didik yang kemampuannya berbeda-beda.⁸²

c. Merumuskan Strategi

Merumuskan strategi dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kurikulum tentang merumuskan strategi untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Sebagai kepala sekolah saya mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru, membeli apapun yang dibutuhkan untuk kapasitas sebagai guru seperti membeli buku. Saya juga membuat regulasi dan kebijakan-kebijakan, membebaskan guru untuk bereksperimen dalam mengantarkan anak-anak didik ke jenjang perguruan tinggi yang diimpikan.”⁸³

(WK) “Cara meningkatkannya itu untuk masuk ke perguruan tinggi, kami sering mengikut sertakan anak-anak dalam berbagai event perlombaan baik itu

⁸⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁸² Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁸³ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional karena dengan demikian ketika mereka mendapatkan semacam piagam ataupun sertifikat itu menjadi salah satu nilai plus (+) bagi anak-anak ketika mereka mendaftar ke perguruan tinggi nanti, kemudian kami juga mengakomodif semua minat bakat mereka sehingga ketika mereka masuk ke perguruan tinggi memang betul-betul kemauan sendiri sesuai dengan kemampuannya.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru dan mengikut sertakan anak-anak dalam berbagai event perlombaan di berbagai tingkat.⁸⁵

Mengenai strategi dalam menjalankan pendidikan untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Strategi yang kami lakukan dengan cara meningkatkan standar mutu, usaha dan ikhtiar dengan cara mewujudkan pembelajaran rutin di reguler, meminta guru-guru untuk mengajari soal sbmptn dan ada satu mata pelajaran yang khusus membahas soal-soal sbmptn. Pendampingan konselor sekolah di setiap pembelajaran rutin tentang perspek perguruan tinggi sehingga peserta didik punya gambaran utuh. Menggandeng beberapa pihak eksternal seperti bimbingan belajar, beberapa kampus untuk bekerja sama dan memberikan informasi, anak-anak juga dibimbing untuk melakukan try out dari luar untuk mendukung upaya anak-anak masuk ke perguruan tinggi.⁸⁶
- (WS) “Untuk meningkatkan tingkat kelulusan siswa SMA Sukma Bangsa Pidie pada perguruan tinggi, strategi yang kami lakukan adalah untuk jalur undangan kami terus berupaya memberikan arahan kepada anak-anak bagaimana dalam menentukan bakat minat mereka misalnya ketika di kelas 1 kami pihak sekolah melakukan pemetaan minat bakat mereka kemudian kami melakukan strategi seperti materikulasi sebelum pembagian kelas IPA IPS kemudian kami juga melibatkan orang tua, kami juga memberikan anak-anak berupa angket untuk mengisi angket tersebut sehingga nanti mereka tidak salah pilih jurusan ketika kelas 1 dan juga

⁸⁴ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

⁸⁵ Observasi di SMA Sukma Bangsa Pidie pada tanggal 20 Februari 2023

⁸⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

jangan sampai salah pilih jurusan ketika mau kuliah nanti, kemudian kami juga melakukan pendalaman materi belajar supaya nilai anak-anak meningkat dari semester 1 ke semester berikutnya seperti adanya bimble kemudian klinik matematika sehingga nilai mereka nanti akan meningkatkan disetiap semester, kami yakin ketika ada peningkatan dan grafik nilai bisa adanya peningkatan nilai anak-anak.⁸⁷

Mengenai cara dalam meyakinkan masyarakat bahwa sekolah memiliki kualitas yang baik sehingga banyak peserta didik masuk ke perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Meyakinkan masyarakat dengan cara menampilkan lulusan-lulusan peserta didik kami, kemudian menampilkan program-program unggulan kami, kami juga fokus dengan penguatan karakter dan itu sangat diminati oleh masyarakat meskipun kami bukan pesantren tapi kami mengklaim diri kami semi pesantren karna ada dormitory dan ada boarding, kami akan menampilkan program-program, menguatkan media sosial sekolah, masyarakat kan semuanya ada di medsos jadi semuanya bisa melihat di medsos tentang program-program kami semua tertuang di media sosial sekolah yang setiap harinya kami update sehingga masyarakat mudah mengenali sekolah kami.⁸⁸
- (WK) “Salah satu cara meyakinkan masyarakat adalah kami memberikan praktik baik berupa program-program sekolah kami yang kami layangkan ke masyarakat seperti program komunitas servis, kemudian program materikulasi untuk anak-anak, program bimble belajar, program pendalaman materi belajar dan juga ada kami sosialisasi tentang budaya-budaya sekolah yang positif kami sampaikan ke masyarakat sehingga masyarakat sangat mendukung supaya sekolah kami lulusannya itu bisa masuk ke perguruan tinggi dengan jumlah yang lebih baik dari tahun ke tahun.⁸⁹

Mengenai pelaksanaan yang dilakukan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

⁸⁷ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁸⁸ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁸⁹ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

- (KS) “Mengenai pelaksanaan kami terus belajar, jika dikatakan 100% baik juga belum tapi kami terus bergerak menuju ke arah yang lebih baik, artinya setiap hari kami terus belajar, membaca, melihat regulasi pemerintahan yang terbaru, apalagi sekarang kurikulum merdeka membuat beberapa hal yang cukup lumayan berubah, salah satunya dikampus merdeka bahkan tahun ini infonya sudah berubah kebijakannya memang tidak signifikan.⁹⁰
- (WS) “Sejauh ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kami selalu berbenah diri untuk memberikan treatment-treatment yang lebih kekinian untuk mengantarkan anak-anak masuk ke perguruan tinggi.⁹¹

d. Mengevaluasi Hasil

Mengevaluasi hasil dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan tentang mengevaluasi hasil untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie kepala sekolah dan bapak waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Pengawasan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi dilakukan dengan merutinkan rapat bersama guru untuk menjamin setiap proses yang dilakukan oleh guru benar-benar apa adanya dan dengan menguatkan mutu karena memang jalur prestasi itu dilihat dari 5 semester dari nilai kelas 10 semester 1 dan 2, kelas 11 semester 1 dan 2 sampai kelas 12 semester 1, sehingga yang paling bisa saya awasi itu pengawasan yang paling saya lakukan dengan guru-guru saya, mendampingi guru-guru untuk jujur memberikan penilaian yang objektif kepada peserta didik dan juga tidak menambah-nambah penilaiannya, jika nilai semester 1 lebih tinggi dari semester 2 kemudian grafiknya naik lagi disemester 3 turun lagi disemester 4, itu kan berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa di jalur prestasi.⁹²
- (WS) “Pengawasan yang kami lakukan adalah kami selalu memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai macam event perlombaan baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, itu ada pendampingan dari supervisor, ada wali kelas, ada guru pembimbing, kemudian ada juga namanya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan,

⁹⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁹¹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁹² Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

kemudian yang kami lakukan lagi supervisornya adalah setiap anak itu memiliki hak yang sama untuk masuk ke perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri, jadi kami selalu melibatkan orang tua untuk memberikan pemahaman yang terbaik bagi anak-anak untuk tidak menyerah hanya sampai SMA saja tetapi mereka harus lebih punya kemauan yang tinggi untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.⁹³

Mengenai pengevaluasian dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Evaluasi mengenai peningkatan kelulusan anak-anak kami ke perguruan tinggi yang telah kami lakukan sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan dari awal”⁹⁴
- (WK) “Hasil evaluasi tentang kelulusan peserta didik masuk ke perguruan tinggi melalui pertimbangan yang telah dilakukan sudah baik dan kami akan terus belajar untuk menjadi lebih baik”⁹⁵

Mengenai hasil yang dicapai untuk kemanfaatan sekolah dari kelulusan peserta didik, bapak kepala sekolah dan waka kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Hasil yang dicapai sekolah dari hasil kelulusan peserta didik sudah bagus sehingga mendukung dan membawa nama baik sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie karena banyak anak-anak yang lulus ke perguruan tinggi yang diinginkan bahkan perguruan tinggi luar daerah.”⁹⁶
- (WK) “Dari banyak kelulusan peserta didik ke perguruan tinggi memberikan nama SMA Sukma Bangsa Pidie harum sehingga sekolah kami lebih dikenal karena lulusan peserta didik kami.”⁹⁷

Mengenai evaluasi dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, bapak kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

⁹³ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

⁹⁴ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁹⁵ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

⁹⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁹⁷ Hasil wawancara dengan bapak waka kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

(KS) “Dari pertimbangan dan penilaian yang saya lakukan peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan kami akan terus berjuang untuk kelulusan anak-anak kami jika ada kendala dari anak-anak, kami akan terus membimbing dan mendukung untuk kelulusan yang baik.⁹⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kelulusan

Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

a. Dukungan Sekolah

Dukungan sekolah merupakan salah satu faktor dalam pendukung dan penghambat peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, dukungan sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan tentang proses dukungan sekolah untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie kepala sekolah dan bapak waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Sebagai kepala sekolah saya terus mendukung anak-anak saya dengan mencukupi fasilitas dan alat untuk pembelajaran sehingga mereka semangat untuk terus belajar dan mengajak guru-guru untuk terus membimbing anak-anak kami dengan baik.⁹⁹

(WS) “Kami terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik agar terus semangat belajar dan meningkatkan prestasi mereka supaya mudah lulus keperguruan tinggi.¹⁰⁰

Mengenai dukungan sekolah untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

⁹⁸ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁹⁹ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

- (KS) “Dukungan sekolah melalui bekerja sama dengan semua pihak agar terus membimbing anak-anak dan menyiapkan sarana prasarana yang cukup untuk anak-anak semangat belajar, mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah untuk membimbing anak-anak.¹⁰¹
- (WS) “Sekolah menyiapkan segala kebutuhan peserta didik dan selalu melakukan pendampingan oleh wali kelas dan juga pendampingan oleh konselor sekolah dan juga oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.¹⁰²

Mengenai faktor pendukung yang dilakukan untuk kelulusan masuk perguruan tinggi kepala sekolah dan wakil kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi yaitu adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, kemudian juga bekerja sama dengan pihak eksternal sehingga sedikit banyak mempengaruhi kelulusan anak-anak kami, dan beberapa guru sekolah ini juga merupakan lulusan Universitas Firlandia.¹⁰³
- (WK) “Disekolah kami itu kolaborasi antara guru sangat baik, kolaborasi antara guru dengan wali kelas, guru dengan bimbingan konseling atau konselor, guru dengan wakil kepala sekolah dan semua warga sekolah sangat berkolaborasi dengan baik, kolaborasi sangat baik merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung untuk membawa anak-anak masuk ke perguruan tinggi dan saling bersinergi.¹⁰⁴

Mengenai kemajuan pembelajaran dalam peningkatan kelulusan, bapak kepala sekolah dan wakil kurikulum memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Untuk kemajuan pembelajaran peserta didik sekolah bekerja sama dengan semua pihak sekolah membimbing anak-anak agar mau terus belajar mengasah kemampuan mereka.¹⁰⁵

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹⁰² Hasil wawancara dengan bapak wakil kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

¹⁰³ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan bapak wakil kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

(WK) “Sekolah selalu menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran peserta didik supaya semangat peserta didik dalam belajar terus meningkat.¹⁰⁶

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor dalam pendukung dan penghambat peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, motivasi dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan tentang cara yang dilakukan untuk peserta didik agar mendapat motivasi dari lingkungan, kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Kami bekerja sama dengan masyarakat khususnya orang tua dari anak-anak kami agar terus memberikan motivasi untuk terus belajar dan semangat agar mereka bisa terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁰⁷

Mengenai faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi yaitu bisa dibilang dari nilai salah satu peserta didik yang sedikit kurang.¹⁰⁸

(WK) “Saya pikir tidak ada faktor penghambat yang datang dari luar, maksudnya dari luar anak-anak, mungkin dari kemampuan anak-anak, kemampuan anak-anak kan berbeda sehingga saya tidak bisa membicarakan faktor penghambat, tidak ada faktor penghambat semua sangat mendukung, walaupun ada itu dari anak-anak mungkin tidak

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

semuanya memiliki kemampuan yang sama untuk bisa masuk ke perguruan tinggi sesuai dengan harapan mereka.¹⁰⁹

Mengenai cara dalam mengenai faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Cara menghadapi faktor penghambat dengan cara kami terus memantau anak-anak yang mempunyai nilai sedikit kurang untuk terus membimbing supaya nilainya bisa meningkat ke depannya.¹¹⁰
- (WS) “Karena faktor penghambat datang dari anak-anak maka dari itu kami bekerja sama untuk membimbing anak-anak kami agar terus semangat belajar.¹¹¹

Mengenai dampak motivasi yang diberikan sekolah kepada peserta didik, kepala sekolah dan waka kesiswaan memberikan argumen sebagai berikut :

- (KS) “Dengan adanya motivasi dari sekolah anak-anak kami mau terus belajar untuk mengasah kemampuannya sehingga banyak anak-anak kami yang lulus keperguruan tinggi bahkan perguruan tinggi luar negeri.¹¹²
- (WS) “Motivasi sekolah untuk peserta didik sangat berpengaruh sehingga banyak peserta didik yang mendapat piala-piala dan berbagai piagam sehingga banyak juga yang lulus keperguruan tinggi sesuai keinginan peserta didik.¹¹³

c. Anggaran

Anggaran merupakan salah satu faktor dalam pendukung dan penghambat peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, anggaran dibutuhkan untuk

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹¹¹ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

¹¹² Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹¹³ Hasil wawancara dengan bapak waka kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang anggaran yang diperoleh untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Anggaran Sekolah kami diperoleh dari yayasan sukma, BOS (pemerintah) dan dari BPP yaitu masyarakat atau orang tua.¹¹⁴

Mengenai cara yang dilakukan untuk memenuhi anggaran yang dibutuhkan bapak kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Dari anggaran sekolah yang sudah ada, sekolah kami sudah tercukupi untuk memenuhi sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran peserta didik.¹¹⁵

Mengenai pengelolaan anggaran sebagai alat proses pembelajaran bapak kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Kami mengelola anggaran sekolah dengan mencairkan anggaran yang ada untuk setiap kebutuhan proses pembelajaran peserta didik, jika sesuatu dibutuhkan kami akan memenuhinya dan jika ada yang rusak akan diganti.¹¹⁶

Mengenai anggaran yang tercukupi bapak kepala sekolah memberikan argumen sebagai berikut :

(KS) “Anggaran yang sudah ada belakangan ini suda tercukupi.¹¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, anggaran yang ada di SMA Sukma Bangsa Pidie tercukupi dan dikelola dengan baik.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Sukma Bangsa pidie, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam suatu lembaga pendidikan seorang pemimpin merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap organisasinya, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di pimpin oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah yang akan menentukan seperti apa sekolah kedepannya, begitu pula dengan mutu lulusan, kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi, salah satunya dengan strategi kepala sekolah. Setelah melakukan penelitian di SMA Sukma Bangsa Pidie dan memaparkan hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi bagi peserta didik, faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi maka pembahasan dibuat untuk menjelaskan hasil dari penelitian ini.

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

a. Pengelolaan Sumber Daya Sekolah

Pengelolaan sumber daya sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi melalui pengelolaan sumber daya sekolah adalah selalu berusaha untuk mencukupi sumber daya sekolah dan mendata setiap sumber daya sekolah, sumber daya sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie juga dikatakan sudah cukup untuk berlangsungnya proses belajar mengajar peserta didik. Sumber daya yang ada di

sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie sudah mencukupi mulai dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, SMA Sukma Bangsa Pidie juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk keberlangsungan proses belajar mengajar peserta didik. SMA Sukma Bangsa Pidie menyiapkan dan memberikan yang terbaik untuk peserta didik dalam meningkatkan prestasi seperti sarana dan prasarana serta guru-guru untuk membimbing setiap prestasi peserta didik. SMA Sukma Bangsa Pidie membuat jam pelajaran khusus untuk membahas soal-soal utbk masuk perguruan tinggi dan memetakan minat bakat peserta didik dan mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah untuk membimbing peserta didik dalam menentukan minat bakat mereka sehingga mudah masuk ke perguruan tinggi.

Hal diatas sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Riani Ardy Putri (2021) tentang strategi kepala sekolah dalam analisis sumber daya sekolah yaitu sekolah bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, memberikan pelatihan terhadap pendidik dan juga tenaga kependidikan, memberikan reward kepada siswa yang berprestasi dan mengevaluasi kegiatan yang tidak mencapai kriteria untuk mencapai target yang telah ditentukan.¹¹⁸

b. Mengetahui Kekuatan dan Kelemahan

Mengetahui kekuatan dan kelemahan dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie memiliki sumber daya sekolah yang mencukupi yaitu sarana prasarana dan guru-guru yang menjadi kekuatan proses peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi. SMA Sukma Bangsa Pidie terus

¹¹⁸ Riani Ardy Putri, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP Negeri 22 Medan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. 2021

berusaha untuk mencukupi sumber daya sekolah agar peserta didik muda belajar dan mudah untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi yang mereka impikan, karena sumber daya sekolah menjadi salah satu kekuatan dalam peningkatan kelulusan. SMA Sukma Bangsa Pidie tidak ada kelemahan dalam peningkatan kelulusan yang datang dari luar anak-anak, kelemahan datang dari pengetahuan anak-anak yang berbeda. SMA Sukma Bangsa Pidie mengatasi kelemahan dalam peningkatan kelulusan dengan terus membimbing dan memantau peserta didik agar terus mau belajar untuk mengasah kemampuannya karena kelemahan datang dari peserta didik yang kemampuannya berbeda-beda.

Hal diatas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Musa Hubeis dkk (2014) tentang analisis kekuatan dan kelemahan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi tentang kekuatan adalah sumber daya atau kapasitas organisasi yang dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan, kelemahan adalah keterbatasan toleransi ataupun cacat organisasi yang dapat menghambat pencapaian tujuan.¹¹⁹

c. Merumuskan Strategi A N I R Y

Merumuskan strategi dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Sukma Bangsa Pidie mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru dan mengikut sertakan anak-anak dalam berbagai event perlombaan di berbagai tingkat. Strategi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan cara meningkatkan standar mutu, usaha dan ikhtiar dengan cara mewujudkan

¹¹⁹ Musa Hubeis dkk. Analisis SWOT. *Skripsi Universitas Muhammadiyah*. 2015

pembelajaran rutin di reguler, meminta guru-guru untuk mengajari soal sbmptn dan ada satu mata pelajaran yang khusus membahas soal-soal sbmptn. Pendampingan konselor sekolah di setiap pembelajaran rutin tentang perspek perguruan tinggi sehingga peserta didik punya gambaran utuh. Menggandeng beberapa pihak eksternal seperti bimbingan belajar, beberapa kampus untuk bekerja sama dan memberikan informasi, anak-anak juga dibimbing untuk melakukan try out dari luar untuk mendukung upaya anak-anak masuk ke perguruan tinggi. SMA Sukma Bangsa Pidie meyakinkan masyarakat dengan cara menampilkan lulusan-lulusan peserta didik, kemudian menampilkan program-program unggulan, sekolah juga fokus dengan penguatan karakter dan itu sangat diminati oleh masyarakat meskipun SMA Sukma Bangsa Pidie bukan pesantren tapi sekolah tersebut mengklaim semi pesantren karna ada dormitory dan ada boarding, menguatkan media sosial sekolah, masyarakat bisa melihat di medsos tentang program-program sekolah semua tertuang di media sosial sekolah yang setiap harinya diupdate sehingga masyarakat mudah mengenali sekolah. Pelaksanaan yang dilakukan sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan sekolah selalu berbenah diri untuk memberikan treatment-treatment yang lebih kekinian untuk mengantarkan anak-anak masuk ke perguruan tinggi.

Hal diatas tidak sepenuhnya sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Stephen P. Mary dan Robbints Koulter (1999) dalam penerapan strategi perencanaan maka perlu diadakan beberapa hal berikut :¹²⁰

¹²⁰ Stephen P. Mary dkk. Strategi Kepala Sekolah. *Skripsi IAIN Parepare* 2020

- 1) Mengidentifikasi misi, sasaran dan strategi organisasi. Setiap organisasi membutuhkan misi, dimana dalam merumuskan misi organisasi kepala sekolah dituntut untuk mengidentifikasi jangka pendek produk atau jasa dengan seksama.
 - 2) Mengidentifikasi ancaman dan peluang. Setelah menganalisis lingkungan, kepala sekolah harus mengetahui peluang apa yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi serta ancaman apa yang dihadapi oleh organisasi tersebut.
 - 3) Menganalisis sumber daya organisasi. Kepala sekolah tidak hanya melihat aspek dari luar organisasi, namun sangat penting baginya menganalisis aspek internal yang terdapat di dalam organisasi yang dipimpinnya.
 - 4) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Dalam merumuskan strategi jangka panjang maka kepala sekolah perlu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan apa aja yang dimiliki oleh organisasi yang dipimpinnya.
 - 5) Merumuskan strategi. Perumusan strategi ini mengikuti proses pengambilan keputusan.
- Dalam merumuskan strategi untuk peningkatan kelulusan masuk ke perguruan tinggi dalam penelitian ini sudah lebih bagus dari penelitian terdahulu.

d. Mengevaluasi Hasil

Mengevaluasi hasil dibutuhkan untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi. Pengawasan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi dilakukan dengan merutinkan rapat bersama guru untuk menjamin setiap proses yang dilakukan oleh guru benar-benar apa adanya dan dengan menguatkan

mutu karena memang jalur prestasi itu dilihat dari 5 semester dari nilai kelas 10 semester 1 dan 2, kelas 11 semester 1 dan 2 sampai kelas 12 semester 1, sehingga yang paling bisa saya awasi itu pengawasan yang paling saya lakukan dengan guru-guru, mendampingi guru-guru untuk jujur memberikan penilaian yang objektif kepada peserta didik dan juga tidak menambah-nambah penilaiannya, jika nilai semester 1 lebih tinggi dari semester 2 kemudian grafiknya naik lagi disemester 3 turun lagi disemester 4, ini berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa di jalur prestasi. Evaluasi mengenai peningkatan kelulusan anak-anak kami ke perguruan tinggi yang telah kami lakukan sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan dari awal.

Hasil yang dicapai sekolah dari hasil kelulusan peserta didik sudah bagus sehingga mendukung dan membawa nama baik sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie karena banyak anak-anak yang lulus ke perguruan tinggi yang diinginkan bahkan perguruan tinggi luar daerah. Dari pertimbangan dan penilaian yang dilakukan peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie akan terus berjuang untuk kelulusan anak-anak, jika ada kendala dari anak-anak sekolah akan terus membimbing dan mendukung untuk kelulusan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan tabel pada halaman 44-46 tentang kelulusan peserta didik ke perguruan tinggi yang terus meningkat setiap tahunnya.

Hal di atas tidak sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang diungkapkan oleh Farida (2000) yaitu sebagai berikut :¹²¹

¹²¹ Farida, Evaluasi Program, *Skripsi Universitas Yogyakarta*. 2018

- 1) Sebagai pekerjaan rutin atau tanggung jawab rutin, untuk membantu pekerjaan manajer dan karyawan dengan tujuan yang lebih banyak memberi informasi dalam memberi kebijakan dan keputusan dan memberi informasi yang lebih lengkap dari yang sudah ada.
- 2) Memberi informasi untuk tim pembina atau penasehat, klien, dewan, direktur, memberi dana serta untuk sponsor.

Dalam mengevaluasi hasil untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi dalam penelitian ini sudah lebih maju dari penelitian sebelumnya karena terdapat banyak hasil evaluasi pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum, peneliti dapat menganalisis bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie untuk meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi, diantaranya adalah :

1. Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru, membeli apapun yang dibutuhkan untuk kapasitas sebagai guru seperti membeli buku.
2. Kepala sekolah membuat regulasi dan kebijakan-kebijakan, membebaskan guru untuk bereksperimen dalam mengantarkan anak-anak didik ke jenjang perguruan tinggi yang diimpikan.
3. Adanya pendampingan dari konselor sekolah disetiap pembelajaran, konselor menyampaikan gimana sebenarnya prospek perguruan tinggi, dunia kerjanya, apa untung ruginya jika memilih setiap jurusan yang ada, sehingga peserta didik punya gambaran tentang perguruan tinggi.

4. Meningkatkan standar mutu yang kuat, usaha dan ikhtiar dengan cara mewujudkan pembelajaran rutin di reguler, meminta guru-guru untuk mengajari soal sbmptn dan ada satu mata pelajaran yang khusus membahas soal-soal sbmptn.
5. Kolaborasi dengan beberapa pihak eksternal seperti bimbingan belajar, beberapa kampus untuk bekerja sama dan memberikan informasi.
6. Peserta didik dibimbing untuk melakukan try out dari luar untuk mendukung upaya peserta didik masuk ke perguruan tinggi.
7. Untuk jalur undangan sekolah terus berupaya memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana dalam menentukan bakat minat mereka
8. Melakukan pendalaman materi belajar seperti bimble supaya nilai peserta didik meningkat dari semester 1 ke semester berikutnya.
9. Mengikuti sertakan peserta didik dalam berbagai event perlombaan baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

a. Dukungan Sekolah

Dukungan sekolah merupakan salah satu faktor dalam pendukung dan penghambat peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi. Kepala sekolah mendukung anak-anak dengan mencukupi fasilitas dan alat untuk pembelajaran sehingga mereka semangat untuk terus belajar dan mengajak guru-guru untuk terus membimbing anak-anak dengan baik. Dukungan sekolah melalui bekerja sama dengan semua pihak agar terus membimbing anak-anak dan menyiapkan

sarana prasarana yang cukup untuk anak-anak semangat belajar, mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah untuk membimbing anak-anak. Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi yaitu adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, kemudian juga bekerja sama dengan pihak eksternal sehingga sedikit banyak mempengaruhi kelulusan anak-anak, dan beberapa guru sekolah ini juga merupakan lulusan Universitas Firlandia. Sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie memiliki kolaborasi antara guru sangat baik, kolaborasi antara guru dengan wali kelas, guru dengan bimbingan konseling atau konselor, guru dengan wakil kepala sekolah dan semua warga sekolah sangat berkolaborasi dengan baik, kolaborasi sangat baik merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung untuk membawa anak-anak masuk ke perguruan tinggi dan saling bersinergi.

Hal diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Vera Mei Ringgawati (2016) yaitu sekolah merupakan sebuah organisasi yang memberikan pelayanan publik dalam bidang pendidikan, sehingga sekolah akan terus mendukung peserta didiknya dalam segala bidang baik berhadapan dengan lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal yang meliputi guru, staf/karyawan, siswa dan segala sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan lingkungan eksternal yang dihadapi oleh sekolah adalah masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi atau universitas sebagai pengguna lulusan.¹²²

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor dalam pendukung dan penghambat peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi. Sekolah SMA Sukma Bangsa

¹²² Vera Mei Ringgawati, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN Blitar dan SMAN 1 Sutojayan. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*. 2016

Pidie selalu bekerja sama dengan masyarakat khususnya orang tua dari anak-anak agar terus memberikan motivasi untuk terus belajar dan semangat agar mereka bisa terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak ada faktor penghambat yang datang dari luar, maksudnya dari luar anak-anak, mungkin dari kemampuan anak-anak, kemampuan anak-anak yang berbeda, tidak ada faktor penghambat semua sangat mendukung, walaupun ada itu dari anak-anak mungkin tidak semuanya memiliki kemampuan yang sama untuk bisa masuk ke perguruan tinggi sesuai dengan harapan mereka. Cara menghadapi faktor penghambat dengan cara terus memantau anak-anak yang mempunyai nilai sedikit kurang untuk terus membimbing supaya nilainya bisa meningkat ke depannya. Motivasi sekolah untuk peserta didik sangat berpengaruh sehingga banyak peserta didik yang mendapat piala-piala dan berbagai piagam sehingga banyak juga yang lulus keperguruan tinggi sesuai keinginan peserta didik.

Hal diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Ahmad Faudi (2017) yaitu motivasi belajar adalah sesuatu yang mendukung, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar, motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan piala siswa, motivasi siswa dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru, pendidik membangkitkan motivasi belajar peserta didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari. Motivasi dari lingkungan untuk peserta didik agar terus semangat dalam belajar.¹²³

¹²³ Ahmad Faudi, Pengaruh Sarana Belajar Inovasi Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Efektifitas Pembelajaran di MTsS sekecamatan Dolok Batusangkar. *Skripsi* 2022

c. Anggaran

Anggaran sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie diperoleh dari yayasan sukma, BOS (pemerintah) dan dari BPP yaitu masyarakat atau orang tua peserta didik. Anggaran yang ada SMA Sukma Bangsa Pidie tercukupi dan dikelola dengan baik. Dari Piala prestasi yang telah diperoleh oleh peserta didik SMA Sukma Bangsa Pidie dalam mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten maupun nasional baik itu akademik maupun non akademik, hal ini sudah membuktikan bahwa kualitas lulusan di SMA Sukma Bangsa Pidie terus berusaha meningkatkan kelulusan peserta didik.

Hal diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Eka Wulandari dkk (2019) yaitu anggaran pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka kurikulum, peneliti dapat merangkum beberapa faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk, diantaranya adalah :

1. Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi.
2. Bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mempengaruhi kelulusan peserta didik.
3. Beberapa guru sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie merupakan lulusan Universitas Firlandia.
4. Kolaborasi antara guru sangat baik, kolaborasi antara guru dengan wali kelas, guru dengan bimbingan konseling, guru dengan wali kelas.

¹²⁴ Eka Wulandari, Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Kualitas Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pembelajaran. *Skripsi*. 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Sukma Bangsa Pidie dan pembahasan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie yaitu adanya kepala sekolah yang mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru, kepala sekolah membuat regulasi dan kebijakan-kebijakan, adanya pendampingan dari konselor sekolah disetiap pembelajaran, meningkatkan standar mutu yang kuat, kolaborasi dengan beberapa pihak eksternal, peserta didik dibimbing untuk melakukan try out dari luar untuk mendukung upaya peserta didik masuk ke perguruan tinggi, untuk jalur undangan sekolah terus berupaya memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana dalam menentukan bakat minat mereka, melakukan pendalaman materi belajar seperti bimble supaya nilai peserta didik meningkat dari semester 1 ke semester berikutnya, dan mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai event perlombaan baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
2. Faktor pendukung dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie yaitu adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mempengaruhi

kelulusan peserta didik, beberapa guru sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie merupakan lulusan Universitas Firlandia, semua warga sekolah sangat berkolaborasi dengan baik. Dan tidak ada faktor penghambat yang muncul dari sekolah kecuali datang dari pribadi peserta didik karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil akhir dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie, mutu kelulusan masuk perguruan tinggi di sekolah tersebut sudah bisa dikatakan “baik” oleh sebab itu peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Strategi yang telah diterapkan dan berjalan selama ini di sekolah sudah sangat berpengaruh terhadap kelulusan peserta didik ke perguruan tinggi. Maka sangat diharapkan kepada kepala sekolah untuk mempertahankan dan terus meningkatkan strategi supaya mutu kelulusan masuk perguruan tinggi di sekolah bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
2. Bagi faktor pendukung peneliti menyarankan adanya beasiswa dari sekolah langsung untuk peserta didik masuk ke perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan motivasi anak.
3. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini berguna, menjadi masukan dan bisa dikembangkan terus dalam bidang strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan peserta didik masuk ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis. 2010. *Manajemen mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta : BPFPE.
- Andai, Juarni. 2019. *Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Luwu utara*, IAIN Palopo.
- Angkotasan, Soleman. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Universitas Pattimura.
- Anonim. 2018. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Aryojeding Rejotangan.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Analisis pembelajaran*. Jakarta.
- Assauri, S. 2013. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Firdaus, Erwin. *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis 2021) hal 28.
- Hanafie Das, Wardah. 2022. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hafiduddin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Gema Insani, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Ujang Syarip. 2022. *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*. Sumatera Barat:Insan Cendekia Mandiri.
- Hidayati. 2014. *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan*. Jurnal Al-Ta'lim 21, Nomor 1.
- Irianto.2011. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta : Kencana.
- Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta : Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.

- Kuswardani, Sri. *Implimentasi Supervisi Pendidikan*, Kota Semarang, CV. Pilar Nusantara, hal 114-115.
- Mardalis. 2003. *Metode penelitian suatu pendekatan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Margono, S. 2000. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : rineka cipta.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang:UIN Maliki Press.
- Mulyasa E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.
- Mulyasa, E. 2019. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa H.E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya Offset.
- Muspida, *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Pada Standar Kompetensi Lulusan*. Jurnal Kampus Unm Gunung Sari Baru, Makassar.
- Muzakar, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meurebo*. Jurnal Ilmiah Future. 110-113.
- Nasution, M.N, 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurwardani,Paristiyanti. *Meningkatkan Budaya Mutu Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahman. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor. Hal.106.
- Saefullah K, Sule. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Sallis. 2006. *Total Quality manajmen In Education*. Jogjakarta:IRCisoD.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM. Teori, Dimensi Pengukuran, Dan Implementasi Dalam Organisasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujak, Abi. 1990. *Kepemimpinan Manajer*. Jakarta: Cv Rajawali.
- Sulistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Sumaidjo, Wahjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Raja grapindo Persada.

- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Wahyusumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal.83.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*. Edisi I, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Berfikir Strategik*. Bandung: Bina Rupa Aksara.
- Widiarochmawati, N. 2010. *Kepemimpinan Kharismatik Wanita Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Tuban*. Jurnal Prospektus 7, no. 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Surat Keterangan Pembimbing Skripsi)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B- 13600/Ua.08/FTK/KP.07.6/10/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor, 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 06 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Safridi, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurmayuli, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nurul Fitria

NIM : 180206 068

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 13 Oktober 2022
An. Rektor



(Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15850/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala SMA Sukma Bangsa Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL FITRIA / 180206068**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Tungkob Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

(Surat Keterangan Selesai Penelitian)



SEKOLAH SUKMA BANGSA

Ilmu Bagi Kebangkitan Bangsa

SURAT KETERANGAN

No: 004/KET/SSB-PDE/III/2023

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh nomor: B-15043/Un.08/FTK.1/TL00/11/2022 tanggal 25 November 2022, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muchlisn Putra, S.Pd., M.P.d., Gr.**
Jabatan : Kepala SMA Sukma Bangsa Pidie
Alamat : Sekolah Sukma Bangsa Pidie
Jl. Simpang Pineung-Kota Bakti
Balee, Peukan Baro, Pidie, Aceh, 24172
Telepon: (0653) 7828811 & 7828797
Faximili: (0653) 7828797

Dengan ini menerangkan:

Nama : **Nurul Fitria**
NIM : **180 206 068**
Jurusan : **Managemen Pendidikan Islam**

Yang bersangkutan diizinkan dan telah melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie".

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pidie, 28 Maret 2023

Hormat Kami,
Kepala Sekolah



Muchlisn Putra, S.Pd., M.P.d., Gr.
NIP 11091007

AR - RANIRY

Tembusan: Direktur Sekolah

Pidie • Kel/desa. Pineung • Kec. Peukan Baro • Kab. Pidie

Lembar Observasi
Di SMA Sukma Bangsa Pidie

No	Rumusan Masalah	Yang di Observasi	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1	Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.	Mencukupi sumber daya sekolah.	✓	
		Membimbing peserta didik.	✓	
		Membuat jam pelajaran khusus untuk membahas soal-soal utbk masuk perguruan tinggi.	✓	
		Menyediakan sarana dan prasarana.	✓	
		Mendorong guru-guru untuk terus belajar dengan regulasi terbaru.	✓	
		Mewujudkan pembelajaran yang rutin.	✓	
		Meyakinkan masyarakat dengan menampilkan lulusan-lulusan peserta didik.	✓	
		Merutinkan rapat bersama guru.	✓	
	Memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai macam event perlombaan.	✓		

2	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie.	Mencukupi fasilitas dan alat pembelajaran.	✓	
		Mengajak guru dalam membimbing peserta didik.	✓	
		Mendatangkan guru-guru tamu ke sekolah	✓	
		Melakukan pendampingan oleh wali kelas dan konselor sekolah.	✓	
		Bekerja sama dengan pihak eksternal	✓	
		Kolaborasi antara pihak sekolah sangat baik	✓	
		Bekerja sama dengan masyarakat khususnya orang tua peserta didik	✓	
		Motivasi dari sekolah untuk anak-anak agar terus belajar mengasah kemampuan.	✓	
		Mencairkan anggaran yang ada untuk setiap kebutuhan proses pembelajaran.	✓	

Instrumen Penelitian
Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kelulusan
Masuk Perguruan Tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie?	Pengelolaan Sumber Daya Sekolah	Proses	❖ Bagaimana bapak mengelola sumber daya sekolah untuk keberlangsungan proses belajar mengajar?
			Output	❖ Apa saja sumber daya sekolah yang ada disekolah?
			Outcome	❖ Apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan prestasi peserta didik untuk kelulusan ke perguruan tinggi ?
			Dampak	❖ Apakah ada kegiatan yang rutin dijalankan sehingga kegiatan itulah salah satunya membuat sekolah ini banyak peserta didik yang lulus ke perguruan tinggi?
		Mengetahui Kekuatan dan Kelemahan	Proses	❖ Apa yang menjadi kekuatan dalam proses peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi bagi peserta didik?
			Output	❖ Apa yang bapak lakukan sehingga sumber daya sekolah menjadi kekuatan untuk kelulusan peserta didik masuk ke perguruan tinggi ?
			Outcome	❖ Kelemahan apa saja yang didapatkan dalam meningkatkan kelulusan masuk perguruan tinggi peserta didik?
			Dampak	❖ Bagaimana cara bapak dalam mengatasi kelemahan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi?
		Merumuskan strategi	Proses	❖ Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan kelulusan peserta didik masuk ke perguruan tinggi?
			Output	❖ Bagaimana strategi bapak dalam menjalankan pendidikan untuk peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi melalui prestasi peserta didik ?
			Outcome	❖ Bagaimana cara bapak meyakinkan masyarakat bahwa sekolah ini memiliki kualitas yang baik sehingga menghasilkan peserta didik yang lulus ke perguruan tinggi?
			Dampak	❖ Menurut bapak apakah pelaksanaan yang dilakukan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi disekolah suda berjalan baik ?

		Mengevaluasi hasil	Proses	❖ Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi ?
			Output	❖ Bagaimana pengevaluasian bapak meliputi peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi ?
			Outcome	❖ Apa hasil yang dicapai untuk kemanfaatan sekolah dari kelulusan peserta didik?
			Dampak	❖ Bagaimana evaluasi bapak terhadap peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi peserta didik?
2	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi di SMA Sukma Bangsa Pidie?</p>	Dukungan sekolah	Proses	❖ Bagaimana proses bapak dalam mendukung peserta didik sehingga semangat belajar untuk kelulusan perguruan tinggi?
			Output	❖ Seperti apa dukungan sekolah sehingga banyak peserta didik yang lulus ke perguruan tinggi?
			Outcome	❖ Faktor pendukung apa saja yang dilakukan untuk kelulusan masuk perguruan tinggi ?
			Dampak	❖ Apa yang sekolah lakukan untuk kemajuan pembelajaran peserta didik ?
		Motivasi	Proses	❖ Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk peserta didik agar mendapat motivasi dari lingkungannya ?
			Output	❖ Apa saja faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi ?
			Outcome	❖ Bagaimana cara bapak mengatasi faktor penghambat dalam peningkatan kelulusan masuk perguruan tinggi ?
			Dampak	❖ Bagaimana dampak motivasi yang diberikan sekolah kepada peserta didik?
		Anggaran	Proses	❖ Darimana anggaran sekolah diperoleh untuk membantu proses pembelajaran peserta didik?
			Output	❖ Apa saja yang dilakukan sekolah untuk memenuhi anggaran yang dibutuhkan?
			Outcome	❖ Bagaimana anggaran sekolah dikelola sehingga alat untuk proses pembelajaran terpenuhi?
			Dampak	❖ Apakah anggaran tersebut sudah tercukupi?

(Dokumentasi Penelitian)



Sekolah Sukma Bangsa Pidie



AR - RANIRY



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Sukma Bangsa Pidie



Wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMA Sukma Bangsa Pidie



Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMA Sukma Bangsa Pidie



Piala-Piala Peserta Didik SMA Sukma Bangsa Pidie



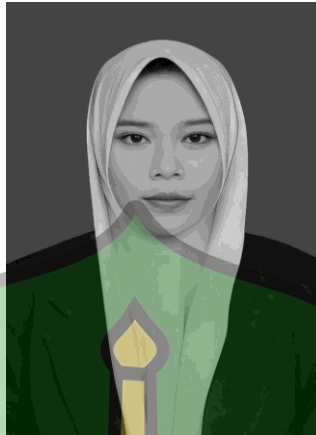
Medali dan Piala Peserta Didik SMA Sukma Bangsa Pidie



Piagam-Piagam Peserta Didik SMA Sukma Bangsa Pidie



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurul Fitria
Nim : 180206068
Tempat dan Tanggal Lahir : Paloh Teungoh, 28 Desember 2001
Alamat : Paloh Teungoh, Kec. Keumala, Kab. Pidie
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Telp/HP : 0822.7333.9502
E-mail : 180206068@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Keumala
SMP/MTs : SMPN 1 Keumala
SMA/MA : SMAS Darussaadah Pusat Teupin Raya
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Al Bukhari
Nama Ibu : Mariana
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Wirausaha
Alamat Orang Tua : Paloh Teungoh, Kec. Keumala, Kab. Pidie